

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS
MODEL ELICITING ACTIVITIES (MEAs) PADA
SISWA MTs NEGERI 3 MEDAN
T.P 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Matematika

Oleh :

AULIA PUTRI UTAMI
1402030121



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Aulia Putri Utami
N.P.M : 1402030121
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model
Eliciting Activities (MEAs) pada Siswa MTs Negeri 3 Medan
T.P 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebaagai mana mestinya.

Medan, Januari 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Aulia Putri Utami

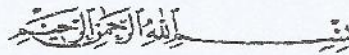


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 02 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Aulia Putri Utami
NPM : 1402030121
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Eliciting Activities (MEAs) Pada Siswa MTs Negeri 3 Medan T.P 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan :) Lulus Yudisium
) Lulus Bersyarat
) Memperbaiki Skripsi
) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfriant Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dr. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Indra Prasetia, S.Pd, M.Si
2. Drs. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd
3. Drs. Sa'ir Tumanggor, M.Si



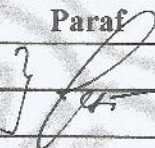
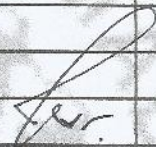
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Aulia Putri Utami
N.P.M : 1402030121
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Eliciting Activities (MEAs) pada Siswa MTs Negeri 3 Medan T.P 2017/2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15/3/2018	1. Buat Abstrak 2. Buat Daftar Pustaka		
16/3/2018	Acc. Fidang.		

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika


Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

Medan, 16 Maret 2018
Dosen Pembimbing


Drs. Sa'ir Tumanggor, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Aulia Putri Utami
N.P.M : 1402030121
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Eliciting Activities (MEAs) pada Siswa MTs Negeri 3 Medan T.P 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2018

Disetujui oleh
Pembimbing


Drs. Sa'ir Tumanggor, M.Si

Diketahui oleh:




Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Ketua Program Studi


Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

ABSTRAK

AULIA PUTRI UTAMI. 1402030121. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Eliciting Activities (MEAs) Pada Siswa MTs Negeri 3 Medan T.P 2017/2018. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui prosedur pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model eliciting activities pada siswa kelas VII MTs Negeri 3 Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan model Thiagarajan, Sammel dan Sammel yaitu model 4-D yang telah dimodifikasi. Proses pengembangan tersebut terdiri dari empat tahap, yaitu: *define, design, develop, disseminate*. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII MTs Negeri 3 Medan yang berjumlah 15 orang. Objek penelitian ini adalah RPP, LKPD dan Tes Hasil Belajar. Instrumen penilaian yang digunakan adalah lembar penilaian RPP, lembar penilaian LKPD dan lembar penilaian tes hasil belajar. Hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa : a) hasil validasi RPP diperoleh skor rata-rata total 4,0 dengan kriteria “Baik”, hasil validasi LKPD diperoleh skor rata-rata total 4,2 dengan kriteria “Baik”, dan hasil validasi THB diperoleh skor rata-rata total 4,2 dengan kriteria “Baik”.

Kata kunci: Lembar Kerja Peserta Didik, Model Eliciting Activities (MEAs).

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb.

Alhamdulillah...segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat limpahan rejeki, kesehatan, rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak menghadapi hambatan, baik dari segi teknis, waktu, tenaga serta biaya.

Namun dengan petunjuk dari Allah SWT serta bantuan bimbingan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat di selesaikan sebagai mana mestinya.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada yang tercinta Ayahanda **Budi Satria** dan Ibunda **Evurika Wahyuni** yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap penulis sehingga penulis termotivasi menyelesaikan skripsi ini.

1. **Dr. Agussani M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd. ,M.Pd.** ,selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.,** selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.,** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Zainal Aziz, MM, M.Si.,** selaku ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Tua Halomoan, M.Pd.,** selaku sekretaris Program Studi Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Drs. Sa'ir Tumanggor, M.Si.,** selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak / Ibu dosen Program Studi Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak sekali membantu penulis dalam segala hal urusan administrasi dan birokrasi.
10. Bapak dan Ibu pegawai Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

11. Keluarga besarku tercinta adikku tersayang Febry Febiola, Nabilah, Oma Lisnawati dan Opa Herman Assa, yang selalu memberi semangat dari awal perkuliahan hingga terselesainya skripsi ini dan seluruh keluarga yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
12. Untuk yang selalu ada Abangda Ichsan Fadlillah, yang selalu memotivasi, mensupport, memberikan bantuan dan masukan yang sangat berarti bagi penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
13. Sahabat terbaikku Hafizhah, Deby Riza Yanti, Nova Indah Permata Sari, Mentari Isna Ramadhani Lubis, Ihfani Zakia, Putri Amalia Safitri Lubis, Anissa Saprina, Siti Asfiranna, Ladyvia Mutiara, Nurimaiyanti, Hadis Elfitriyani, Nova Rastika Ayu , Dwi Kartika dan Tri Anggi Hutami Saragih yang selalu memberikan semangat, suka duka bersama menjalani proses awal pengerjaan proposal hingga terselesainya skripsi ini.
14. Tema-teman seperjuangan PMB & BEM FKIP UMSU Stambuk 2014 terkhususnya Ozy Kesuma Wardana, Ilhamudin Nasution, Rio Wiranata Pios, Amir Syarifudin Harahap, Ferdiansyah Pratama, Riza Abimanyu, Pramono, Mahdy Sahputra, dan Nusa Krisjayanto yang telah memberikan bantuan dan masukan yang berarti bagi penulis dari awal kuliah hingga saat penyusunan skripsi ini.
15. Abangda, kakanda dan adinda PMB & BEM FKIP UMSU terkhususnya Abangda Rahmat Sahri, Abangda Nanda Pratama, Abangda Sahirul alim, Abangda Kurniawan Siregar, Abangda Agung Pratama, S.Pd., Abangda

Andry Saragih, Abangda Rahmat Parlindungan, Abangda Hidayat Sumantri, S.Pd., Adinda Veldi Hardika, Rini, Kiki, Ira, Ika dan Ryan yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

16. Sahabat Super HMJ Matematika tekhusus Ridho Utama, Ismu Nanda, Yusda dan adinda – adinda yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

17. Teman-teman terbaikku Asri Annisa, Annisa Maulida, Khairunnisa, Nikita Riana dan Mutiara Pane yang telah banyak membantu, memberikan dukungan dan motivasi sehingga terselesainya skripsi ini.

18. Seluruh teman-teman kelas A Sore Matematika stambuk 2014 yang telah memberikan bantuan dan masukan yang berarti bagi penulis dari awal kuliah hingga saat penyusunan skripsi ini.

19. Abang dan kakak tersayang Jujun Kurniawan S.Pd., Tengku hansdrei Fauzi S.Pd., Nuri Maudza Ilyas S.Pd., Asril Rais Sirait S.Pd., Lia Gustini Dalimunthe, S.Pd., Susiana S.Pd., Silvia Octaviani,S.Pd., Ali Hasyimi. S.Pd., dan yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis hingga terselesainya skripsi ini.

20. Dan untuk semua teman-teman diluar yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang selalu membantu, mendoakan dan mensupport penulis dari mulai pembuatan hingga terselainya skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh

dari sempurna. Pemilihan bahasa maupun sistematika penulisanya, namun penulis mengharapkan bantuan berupa saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dan mutu penulisan skripsi ini kedepannya. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembaca khususnya serta mendapat keridoan Allah SWT.

Amin.... Yaarabbal' Alami.

Medan, Maret 2018

Penulis

Aulia Putri Utami

NPM : 1402030121

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. KerangkaTeoritis	6
1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	6
2. <i>Model Eliciting Activities</i>	11
3. Materi Pembelajaran Segiempat	16
B. Penelitian Yang Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	20

B.	Subjek dan Objek Penelitian.....	20
C.	Desain dan Prosedur Penelitian	20
	1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	21
	2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	23
	3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	25
D.	Tenik Pengumpulan Data	25
	1. Lembar Validasi Ahli	26
	2. Tes	26
E.	Instrumen Penelitian	26
	1. Lembar Validasi RPP	26
	2. Lembar Validasi LKPD	27
	3. Lembar Validasi THB	28
F.	Teknik Analisis Data	29
	1. Analisis Data Validasi Ahli	29
	2. Analisis Data Tes Hasil Belajar	31
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A.	Deskripsi Hasil Pengembangan LKPD	33
	1. Deskripsi Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	33
	2. Deskripsi Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	40
	3. Deskripsi Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	43
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	51

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	56
A. Simpulan	56
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kopetensi Dasar, Indikator Pencapaian, dan Tujuan Pembelajaran	
Matematika	34
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Lembar Validasi RPP	27
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Lembar Validasi LKPD	28
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Lembar Validasi THB	29
Tabel 3.4 Kriteria Kevalidan RPP	30
Tabel 3.5 Kriteria Kevalidan LKPD	30
Tabel 3.6 Kriteria Kevalidan THB	31
Tabel 4.1 Analisis Tugas Materi Pecahan pada LKPD	36
Tabel 4.2 Analisis Tugas Materi Pecahan pada RPP	37
Tabel 4.3 Sub Topik dan Tujuan Pembelajaran Setiap Pertemuan	39
Tabel 4.4 Hasil Validasi RPP	43
Tabel 4.5 Revisi RPP berdasarkan Hasil Validasi	45
Tabel 4.6 Hasil Validasi LKPD	45
Tabel 4.7 Revisi LKPD berdasarkan Hasil Validasi	47
Tabel 4.8 Hasil Validasi THB	48
Tabel 4.9 Revisi THB berdasarkan Hasil Validasi	49
Tabel 4.10 Hasil Tes Belajar Pada Uji Coba Lapangan.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan Model 4-D yang dimodifikasi	21
Gambar 4.1. Hasil Analisis Konsep untuk Materi Segiempat	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Lembar Kerja Peserta Didik
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran II
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran III
- Lampiran 6 Tes Hasil Belajar
- Lampiran 7 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar
- Lampiran 8 Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar
- Lampiran 9 Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 10 Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik
- Lampiran 11 Lembar Validasi Tes Hasil Belajar
- Lampiran 12 Laporan Hasil Validasi Ahli
- Lampiran 13 Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 14 Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik
- Lampiran 15 Hasil Validasi Tes Hasil Belajar
- Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang merupakan ilmu dasar dan mempunyai peran yang penting dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Materi pelajaran matematika yang diajarkan di sekolah berperan dalam melatih siswa berpikir logis, kritis dan praktis. Karena pentingnya peranan matematika dalam kehidupan, maka dalam kurikulum pendidikan di Indonesia matematika diajarkan di setiap jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Pelajaran Matematika menempati urutan pertama dalam jumlah jam pelajaran, hal ini menunjukkan pentingnya pelajaran matematika bagi para siswa di berbagai jenjang pendidikan.

Salah satu inovasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan mengembangkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran atau yang sering disebut dengan kurikulum merupakan bagian yang penting dari sebuah proses pembelajaran. Tetapi pada kenyataannya masih banyak guru yang tidak memiliki perangkat pembelajaran saat mengajar, bahkan perangkat pembelajaran hanya digunakan sebatas administrasi dan formalitas untuk kepentingan sekolah saja.

Selain itu, beberapa alasan pentingnya perangkat pembelajaran bagi seorang guru adalah: (1) sebagai pedoman guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas,

(2) sebagai kelengkapan administrasi tetapi lebih sebagai media peningkatan profesionalisme sebagai seorang guru, (3) Mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran tanpa harus banyak berpikir dan mengingatnya.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat observasi awal, perangkat pembelajaran yang digunakan sekolah tersebut salah satunya adalah LKPD. LKPD yang digunakan siswa selama ini hanya LKPD yang dibeli dari penerbit, sehingga LKPD yang digunakan tidak sesuai dengan RPP dan tidak sesuai dengan yang diharapkan kurikulum. Menurut peneliti soal – soal yang terdapat dalam LKPD masih soal – soal rutin. Selain itu LKPD yang digunakan siswa disekolah cenderung seperti buku kumpulan soal dan terkesan monoton. Sehingga terlihat ketika siswa mengerjakan soal pada LKPD yang digunakan oleh sekolah, siswa tersebut tidak benar-benar memahami soal yang ada pada LKPD itu. Hal ini dilihat dari nilai harian siswa ketika mengerjakan LKPD dan ternyata dari 40 siswa hanya sekitar 25% yang mendapatkan nilai diatas 70 yaitu sekitar 10 siswa dan selebihnya mendapatkan nilai dibawah 70 yaitu sekitar 30 siswa. Dan dapat disimpulkan bahwa LKPD yang digunakan oleh sekolah tersebut masih terkesan monoton dan tidak menarik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dimana LKPD yang dikembangkan tersebut tidak sepenuhnya dirancang oleh guru melainkan ada campur tangan orang lain, sehingga sering kali tidak sesuai dengan karakteristik siswa sebagai sasaran. Tujuan dikembangkannya LKPD adalah untuk menghasilkan sebuah produk yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas, dimana produk

tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan terutama dalam kemampuan matematika siswa.

Dalam penyusunan LKPD sebaiknya digunakan konsep masalah dalam suatu situasi tugas yang meminta siswa menghubungkan informasi-informasi yang diketahui dan informasi dalam tugas yang harus dikerjakan tersebut merupakan hal baru bagi siswa. Sehingga diperlukan suatu pendekatan yang dapat menyelesaikan proses pembelajaran di dalam belajar matematika. Salah satu pendekatan matematika yang berorientasi pada matematisasi pengalaman sehari-hari dan menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari adalah pendekatan *Model Eliciting Activities (MEAs)*.

Pendekatan *Model Eliciting Activities (MEAs)* adalah pendekatan pembelajaran untuk memahami, menjelaskan dan mengkomunikasikan konsep-konsep yang terkandung dalam suatu sajian melalui proses pemodelan matematika. Sejalan dengan itu pembelajaran MEAs didasarkan pada situasi kehidupan nyata siswa, bekerja dalam kelompok kecil, dan menyajikan sebuah model matematis sebagai solusi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Model Eliciting Activities (MEAs)* Pada Siswa MTs Negeri 3 Medan T.P 2017/2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. LKPD yang digunakan siswa selama ini hanya LKPD yang dibeli dari penerbit, sehingga LKPD yang digunakan tidak sesuai dengan RPP dan tidak sesuai dengan yang diharapkan kurikulum
2. Guru tidak pernah mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan *Model Eliciting Activities (MEAs)*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model yang digunakan dalam penelitian adalah model eliciting activities
2. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII MTs. Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Materi pokok yang digunakan dalam Lembar Kerja Peserta Didik ini yaitu Segi Empat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Model Eliciting Activities (MEAs)* pada siswa kelas VII MTs Negeri 3 Medan T.P 2017/2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui prosedur pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Model Eliciting Activities (MEAs)* pada siswa kelas VII MTs. Negeri 3 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi banyak pihak, diantaranya :

1. Bagi siswa

Dengan mengembangkan perangkat pembelajaran matematika menggunakan pendekatan *Model Eliciting Activities (MEAs)* diharapkan dapat memperoleh pengalaman nyata dalam belajar.

2. Bagi guru

Sebagai informasi dan bahan masukan dalam merancang LKPD dengan pendekatan *Model Eliciting Activities (MEAs)* untuk materi yang lain, yang relevan bila diajarkan dengan pendekatan *Model Eliciting Activities (MEAs)*.

3. Bagi sekolah

Sebagai informasi yang bermanfaat dan bahan pertimbangan untuk menerapkan LKPD dengan pendekatan *Model Eliciting Activities (MEAs)* dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

4. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman dan menambah pengetahuan bagi diri sendiri, serta dapat menjadi acuan dalam pengembangan LKPD dengan pendekatan *Model Eliciting Activities (MEAs)* lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas (Eko Dian, *et al* : 2013)

Menurut Prastowo dalam Indraningtyas dan Ariyadi (2017) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar cetak berupa lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan siswa, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.

Menurut Trianto dalam Norsanty dan Zahra (2016) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Fungsi LKPD sendiri lebih ditunjukkan untuk memandu siswa dalam menemukan konsep materi yang dipelajari.

Menurut Astari (2017) LKPD ialah lembar kerja yang berisi informasi dan perintah/instruksi dari guru kepada siswa untuk mengerjakan suatu kegiatan belajar dalam bentuk kerja, praktik, atau dalam bentuk penerapan hasil belajar untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa LKPD merupakan lembaran-lembaran yang berisi petunjuk belajar atau langkah-langkah kegiatan

belajar bagi siswa untuk menemukan/memperoleh pengetahuan dari materi yang sedang dipelajari. Materi dalam LKPD disusun sedemikian rupa sehingga dengan mempelajari materi tersebut tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai. Materi pembelajaran itu disusun langkah demi langkah secara teratur dan sistematis sehingga siswa dapat mengikutinya dengan mudah. LKPD juga disertai dengan pertanyaan/latihan dan biasanya melampirkan jawaban yang benar.

1.1 Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik

a. Syarat-Syarat Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik

Hendro Darmodjo & Jenny R.E Kaligis dalam Lestari, *et al* (2016) menyatakan syarat-syarat yang harus dimiliki dalam menyusun LKS sebagai berikut:

1) Syarat Didaktik

Adalah syarat yang mengharuskan LKPD mengikuti asas-asas belajar mengajar yang efektif.

- a) LKPD memperhatikan adanya perbedaan kemampuan individual siswa, sehingga dapat digunakan baik oleh siswa yang lamban, sedang maupun pandai.
- b) LKPD menekankan pada proses untuk menemukan prinsip/konsep sehingga berfungsi sebagai petunjuk bagi siswa untuk mencari informasi dan bukan sebagai alat pemberi tahu informasi.

- c) LKPD memiliki variasi stimulus melalui berbagai kegiatan siswa sehingga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis, menggambar, berdialog dengan temannya dan lain sebagainya.
- d) LKPD dapat mengembangkan kemampuan komunikasi sosial dan emosional pada diri anak sehingga tidak hanya ditujukan untuk mengenal fakta-fakta dan konsep-konsep akademis saja. Bentuk kegiatan yang ada memungkinkan siswa dapat berhubungan dengan orang lain dan mengkomunikasikan pendapat serta hasil kerjanya.

2) Syarat Konstruksi

Adalah syarat yang mengharuskan LKPD untuk menggunakan bahasa, susunan bahasa, kosa kata, tingkat kesukaran, serta tingkat kejelasan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa, sehingga siswa dapat memahami LKPD dengan mudah.

- a) LKPD menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan anak.
- b) LKPD menggunakan struktur kalimat yang jelas.
- c) LKPD memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan anak.
- d) LKPD menghindarkan pertanyaan yang terlalu terbuka, yang dianjurkan adalah isian atau jawaban yang didapat dari hasil pengolahan informasi, bukan mengambil dari perbendaharaan pengetahuan yang tidak terbatas.

- e) LKPD tidak mengacu pada buku sumber yang diluar kemampuan dan keterbacaan siswa.
- f) LKPD menyediakan ruangan/tempat yang cukup untuk memberi keleluasaan pada siswa untuk menulis maupun menggambar hal-hal yang ingin siswa sampaikan dengan memberi tempat menulis dan menggambar jawaban.
- g) LKPD menggunakan kalimat yang sederhana dan pendek. Kalimat yang panjang tidak menjamin kejelasan isi namun kalimat yang terlalu pendek juga dapat mengundang pertanyaan.
- h) LKPD menggunakan kalimat komunikatif dan interaktif. Penggunaan kalimat dan kata sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa sehingga dapat dimengerti oleh siswa yang lambat maupun yang cepat.
- i) LKPD memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat sebagai sumber motivasi belajar.
- j) LKPD memuat identitas, seperti: topik, kelas, nama kelompok dan anggotanya.

3) Syarat Teknis

Adalah syarat yang dilihat dari keseimbangan komposisi LKPD antara tulisan dan gambar.

- a) Tulisan, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - Menggunakan huruf yang jelas dan mudah dibaca, meliputi jenis dan ukuran huruf.

- Menggunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik.
- Perbandingan ukuran huruf dan ukuran gambar serasi.

b) Gambar

Gambar yang baik dapat menyampaikan pesan secara efektif pada pengguna LKPD untuk mendukung kejelasan konsep.

b. Langkah-langkah Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik

Menurut Eko Dian, *et al* (2013) langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan LKPD sebagai berikut:

- a) Menyusun analisis kurikulum
- b) Menyusun peta kebutuhan LKPD
- c) Menentukan judul-judul LKPD
- d) Penulisan LKPD. Penulisan LKPD dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - (1) Perumusan KD dan indikator pencapaian kompetensi
 - (2) Menentukan alat penilaian
 - (3) Penyusunan materi
 - (4) Menentukan struktur LKPD
 - (5) Memperhatikan berbagai persyaratan yaitu syarat didaktik, syarat konstruksi dan syarat teknik.

1.2 Fungsi Pengembangan Lembar Kerja Siswa

Menurut Prastowo dalam Norsanty dan Zahra (2016) menyatakan beberapa fungsi pengembangan LKPD, yaitu :

- a. Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
- b. Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
- c. Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih.
- d. Memudahkan pelaksanaan pembelajaran kepada peserta didik.

2. Pendekatan *Model Eliciting Activities* (MEAs)

Ada dua pendekatan utama dalam pembelajaran yaitu:

- pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher-centered approaches*).
- pendekatan yang berpusat pada siswa (*student-centered approaches*).

Pendekatan MEAs termasuk ke dalam pendekatan yang berpusat pada siswa. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan MEAs (*Model-Eliciting Activities*) merupakan suatu alternatif pendekatan yang berusaha membuat siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran matematika di dalam kelas. Dengan terlibatnya siswa secara aktif dalam proses pembelajaran maka diharapkan siswa mampu berpikir secara kritis dan kreatif dalam mengembangkan kemampuan matematika.

2.1 Pengertian Pendekatan *Model-Eliciting Activities* (MEAs)

Pendekatan *Model Eliciting Activities* (MEAs) didasarkan pada kehidupan nyata siswa, maksudnya dalam pembelajaran *Model-Eliciting Activities* (MEAs) permasalahan yang diberikan kepada siswa merupakan masalah yang ada di

kehidupan nyata. Dengan adanya permasalahan tersebut siswa dapat lebih mudah memahami masalah dan menerjemahkan masalah dengan baik.

Menurut Hamilton dalam Wijayanti Palupi Sri (2013) *Model-Eliciting Activities* (MEAs) adalah masalah yang didasarkan pada situasi dunia nyata, dengan tim kecil 3-5 siswa bekerja untuk memecahkan lebih dari satu atau dua masalah. Proses pemecahan masalah yang paling penting dari MEAs adalah untuk mengemukakan, menguji dan meninjau kembali model yang akan memecahkan suatu masalah.

Menurut Akhmad dan Masriyah (2014) Pendekatan *Model-Eliciting Activities* (MEAs) merupakan pendekatan pembelajaran yang memfokuskan aktivitas siswa untuk mendapatkan atau memperoleh penyelesaian dari masalah nyata yang diberikan melalui proses mengaplikasikan prosedur matematis untuk membentuk sebuah model matematika.

Menurut Chamberlin dan Moon dalam Akhmad dan Masriyah (2014) tujuan utama dari pendekatan ini adalah siswa dapat mengaplikasikan prosedur matematis untuk membentuk sebuah model matematika. Masalah yang realistis merupakan ciri khas dari MEAs. Dalam pembelajaran MEAs, siswa dihadapkan dengan permasalahan yang bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dengan prinsip realitas ini, pembelajaran MEAs melatih kemampuan siswa dalam menganalisis situasi secara kritis sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapinya, tidak hanya dalam matematika namun juga dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, pendekatan *Model-Eliciting Activities* (MEAs) adalah pendekatan yang berpusat pada siswa dimana kegiatan yang dilakukan dimulai dengan penyajian masalah dari kehidupan nyata yang ada di sekitar siswa, kemudian dari permasalahan dibentuk suatu model, selanjutnya siswa berupaya mencari penyelesaian dari model tersebut sebagai solusi.

2.2 Prinsip Pendekatan *Model-Eliciting Activities* (MEAs)

Lesh dan Doerr dalam Wijayanti Palupi Sri (2013) menyatakan enam prinsip untuk mengembangkan *Model-Eliciting Activities* (MEAs), yaitu:

a. *The personal meaning fulnes principle* (Prinsip kebermaknaan)

Skenario dalam pembelajaran harus realistis dan terjadi di kehidupan nyata. Prinsip ini untuk meningkatkan minat siswa, dengan permasalahan yang realistis lebih memungkinkan solusi kreatif dari siswa.

b. *The model construction principle* (Prinsip konstruksi model)

Penciptaan sebuah model. Prinsip ini berisi pengkonstruksian, pemodifikasian, perluasan dan peninjauan kembali dari sebuah model. Penciptaan model membutuhkan pemahaman masalah yang mendalam sehingga membantu siswa membentuk pemikiran mereka.

c. *The self-evaluation principle* (Prinsip penilaian diri)

Siswa harus mampu mengukur kelayakan dan kegunaan solusi tanpa bantuan guru. Prinsip ini terjadi saat kelompok-kelompok mencari jawaban yang

tepat. Biasanya siswa jarang menemukan jawaban yang terbaik pada usaha pertama dan siswa akan melakukan usaha berikutnya untuk memperoleh jawaban yang lebih tepat.

d. *The model documentation principle* (Prinsip dokumentasi model)

Prinsip ini menyatakan pemikiran siswa sendiri selama bekerja dan proses berpikir mereka harus didokumentasikan dalam solusi. Tuntutan dokumentasi solusi melibatkan teknik penulisan.

e. *The simple prototype principle* (Prinsip prototipe sederhana)

Model yang dihasilkan harus dapat mudah dimengerti oleh orang lain. Prinsip ini membantu siswa belajar bahwa solusi kreatif yang diterapkan pada masalah matematika sangat berguna dan dapat digunakan secara umum.

f. *The model generalisation principle* (Prinsip generalisasi model)

Model harus dapat digunakan pada situasi yang serupa. Prinsip ini menyatakan bahwa model harus dapat digunakan pada situasi serupa. Jika model yang dikembangkan dapat digeneralisasi pada situasi serupa, maka respon siswa dikatakan sukses.

2.3 Langkah – langkah *Model-Eliciting Activities (MEAs)* secara lebih khusus

Menurut Ahn & Leavitt dalam Wijayanti Palupi Sri (2013) terdapat beberapa langkah pembelajaran *Model-Eliciting Activities (MEAs)* dapat diterapkan dalam beberapa langkah, yaitu:

1. Group selection: pembentukan kelompokkelompok dalam belajar harus terdiri atas siswa yang bervariasi.
2. MEAs relevancy: permasalahan yang digunakan dalam pembelajaran adalah masalah-masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari siswa
3. Teacher's roles throughout the MEAs: guru mendengarkan dan menyimak secara seksama saat siswa menjelaskan model matematika yang ditawarkan siswa.
4. Group presentation and individual write-ups suggestions: perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan mendokumentasikan hasil diskusi mereka.

2.4 Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan *Model-Eliciting Activities (MEAs)*

Kelebihan Pendekatan *Model-Eliciting Activities (MEAs)* diantaranya:

- a. Siswa belajar mengolah model matematika melalui pemikiran yang mendalam.
- b. Kegiatan ini dapat membantu siswa mengeluarkan ide- ide untuk digunakan dalam memecahkan masalah.

- c. Selain itu, MEAs juga dapat membantu siswa memecahkan masalah matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang terjadi di sekitar mereka.

Kekurangan Pendekatan Model-Eliciting Activities (MEAs) diantaranya:

- a. Kurang terbiasanya siswa dan guru dengan pendekatan ini.
- b. Guru membutuhkan waktu yang lama saat pembelajaran.
- c. Guru membutuhkan banyak referensi untuk menyiapkan bahan pembelajaran.

3. Materi Pembelajaran Pecahan

Tabel 2.1. Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, dan Tujuan Pembelajaran Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.11 Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang)	3.11.1 Menemukan rumus keliling segi empat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang) 3.11.2 Menemukan rumus luas segi empat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang)
4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang)	4.11.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan luas segi empat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang)
Tujuan Pembelajaran	
1. Menemukan rumus keliling persegi panjang dan persegi 2. Menemukan rumus luas persegi panjang dan persegi 3. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan luas persegi panjang dan persegi.	

4. Menemukan rumus keliling jajargenjang dan belah ketupat
5. Menemukan rumus luas jajargenjang dan belah ketupat
6. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan jajargenjang dan belah ketupat.
7. Menemukan rumus keliling layang-layang dan trapezium
8. Menemukan rumus luas layang-layang dan trapezium
9. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan luas layang-layang dan trapesium

B. Penelitian Yang Relevan

Sebelum penelitian ini dilakukan, ada beberapa penelitian yang telah dilakukan seputar pengembangan lembar kerja peserta didik dengan pendekatan *Model Eliciting Activities (MEAs)*, diantaranya adalah sebagai berikut:

Menurut Keumalasari Rani, *et al* (2016) telah melakukan penelitian dengan judul “Penerapan *Model-Eliciting Activities (Meas)* pada Materi Peluang Di Kelas X SMA Negeri 1 Banda Aceh” menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada materi prisma dan limas dengan menerapkan pendekatan saintifik di kelas VIII MTsN Model Banda Aceh yang mencapai ketuntasan sebesar 94,44 %.

Menurut Jumadi (2017) telah melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pendekatan *Model-Eliciting Activities (Meas)* Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas Xii Sma N 2 Yogyakarta” menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Model-eliciting Activities (MEAs)* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah yang terjadi sebesar 45,45%.

Menurut Wafiqoh Risnina, *et al* (2016) telah melakukan penelitian dengan judul “Lks Berbasis *Model Eliciting Activities* untuk Mengetahui Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Di Kelas VIII” menyatakan bahwa Lembar

Kerja Siswa dikategorikan memiliki efek potensial terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang mempunyai rata-rata nilai kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 68,5, sehingga kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas 8.1 termasuk kategori baik.

C. Kerangka Konseptual

Dalam pembelajaran hendaknya dimulai dengan masalah-masalah realistik agar pembelajaran bermakna bagi siswa. Dalam *Model Eliciting Activities* siswa diberi kesempatan menyelesaikan masalah dengan caranya sendiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa tersebut. Siswa diberi kebebasan untuk melakukan strategi dalam mendapat solusi dari pemecahan masalahnya. Pada model ini, peran guru adalah sebagai fasilitator yang memfasilitasi proses belajar.

Selain pendekatan pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran maka guru juga harus mempunyai suatu pegangan dalam melaksanakan pembelajaran, salah satunya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan suatu bahan yang digunakan untuk petunjuk atau pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Peranan guru dalam proses pembelajaran bertolak dari tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Pengembangan LKPD yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model 4-D (Thiagarajan, Sammel dan Sammel), yaitu terdiri dari 1) pendefinisian (*define*); 2) perencanaan (*design*); 3) pengembangan (*develop*); 4) penyebaran (*disseminate*). Namun dalam penelitian ini yang dilakukan modifikasi

dan hanya sampai tahap pengembangan karena produk penerapan tidak sampai disebarakan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 3 Medan yang berada di Jalan Melati 13 Blok X Perumnas Helvetia Medan dan waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun pembelajaran 2017/2018.

B. Subjek dan Objek Penelitian

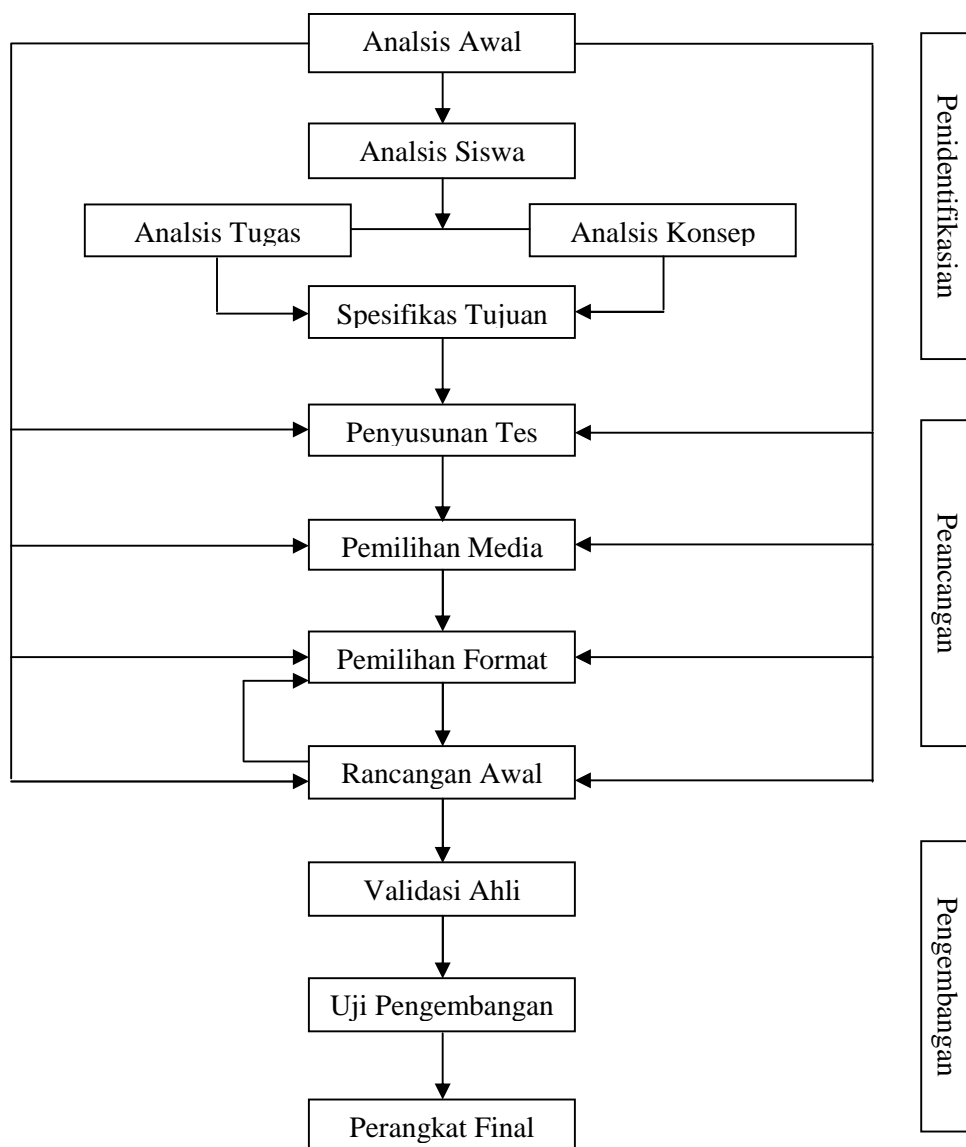
Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII MTs Negeri 3 Medan tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 15 orang dan objek dalam penelitian ini adalah RPP, LKPD dan THB.

C. Desain dan Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau lebih dikenal dengan *Research and Development (R&D)*, dengan menggunakan modifikasi model pengembangan 4-D (*Four-D Models*) S. Thiagarajan, Sammel dan Sammel. Model ini dipilih karena sistematis dan cocok untuk mengembangkan LKPD yang dilakukan berbasis pendekatan Model Eliciting Activities (*MEAs*).

Langkah-langkah model pengembangan 4-D ini terdiri dari 4 tahap : tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan) dan *disseminate* (penyebaran). Namun dalam penelitian ini yang dilakukan modifikasi dan hanya sampai tahap pengembangan karena produk penerapan tidak sampai

disebarkan. Model pengembangan pada penelitian ini secara skematis digambarkan pada gambar 3.1 :



**Gambar 3.1. Prosedur Pengembangan Model 4-D yang dimodifikasi
(Sumber : Trianto, 2015)**

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tujuan tahap pendefinisian ini adalah untuk menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan pembelajaran dengan menganalisis tujuan dan batasan materi. Tahap ini meliputi 5 langkah pokok yaitu : analisis awal-akhir

(*font-end-analysis*), analisis siswa (*learner analysis*), analisis konsep (*concept analysis*), analisis tugas (*task analysis*) dan perumusan tujuan pembelajaran (*specifying instructional objectives*). Kelima kegiatan ini diuraikan sebagai berikut:

a. Analisis awal-akhir (*Font-End-Analysis*)

Kegiatan analisis awal akhir bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam materi segiempat sehingga dibutuhkan pengembangan LKPD mengenai materi segiempat. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa para guru matematika di sekolah sebagai praktisi pendidikan, melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menerapkan model-model pembelajaran yang kurang relevan dengan karakteristik dan tujuan pembelajaran matematika.

Berdasarkan masalah ini disusunlah alternatif perangkat yang relevan pada saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga diperoleh pembelajaran yang dianggap sesuai dengan kurikulum yang dipakai disekolah tersebut. Hal tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan LKPD matematika berbasis pendekatan MEAs yang diharapkan dapat menjadi petunjuk pembelajaran matematika di sekolah.

b. Analisis siswa (*Learner Analysis*)

Analisis siswa merupakan telaah tentang karakteristik siswa MTs Negeri 3 Medan yang sesuai dengan rancangan dan pengembangan LKPD dimana materi pelajaran yang telah ditetapkan pada analisis awal-akhir. Karakteristik ini meliputi latar belakang pengetahuan dan pengembangan kognitif siswa.

c. Analisis konsep (*Concept Analysis*)

Analisis konsep ditunjukkan untuk mengidentifikasi, merinci dan menyusun secara sistematis konsep-konsep yang akan dipelajari siswa pada materi segiempat. Selama ini LKPD yang digunakan belum terlihat adanya peta konsep sehingga disusunlah LKPD yang menampilkan peta konsep berupa bagan atau *chart* guna membantu guru maupun siswa untuk langsung dapat mengetahui cakupan materi ajar.

d. Analisis tugas (*Task Analysis*)

Analisis tugas merupakan pengidentifikasian keterampilan-keterampilan utama yang diperlukan dalam pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang dipakai disekolah tersebut. Kegiatan ini ditujukan untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan akademis utama yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. Analisis tugas ini disusun berdasarkan kompetensi dasar dan indikator pencapaian hasil belajar.

e. Perumusan tujuan pembelajaran (*Specifying Instructional Objectives*)

Penyusunan tujuan pembelajaran merupakan acuan dalam merancang perangkat pembelajaran dengan pendekatan realistik. Indikator/ tujuan pembelajaran disesuaikan dengan KD.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tujuan dari tahap ini adalah merancang LKPD, sehingga diperoleh *prototype* (contoh LKPD). Tahap ini dimulai setelah ditetapkan pembelajaran khusus. Ada empat langkah yang harus dilakukan pada tahap ini, yaitu: (1)

penyusunan tes (*criterion-test construction*), (2) pemilihan media (*media selection*), (3) pemilihan format (*format selection*), (4) perancangan awal (*initial design*). Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan Tes (*Criterion Test Construction*)

Penyusunan tes instrument berdasarkan penyusunan tujuan pembelajaran yang menjadi tolak ukur kemampuan siswa berupa produk, proses, psikomotor selama dan setelah kegiatan pembelajaran.

b. Pemilihan Media (*Media Selection*)

Pemilihan media disesuaikan dengan hasil analisis tugas, analisis konsep serta karakteristik siswa MTs Negeri 3 Medan, karena media berguna untuk membantu siswa dalam pencapaian kompetensi dasar. Pemilihan media dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan LKPD berbasis pendekatan MEAs dalam proses pengembangannya di kelas.

c. Pemilihan Format (*Format Selection*)

Pemilihan format dalam pengembangan LKPD ini ditujukan untuk mendesain atau merancang isi pembelajaran, pemilihan strategi, pendekatan, metode pembelajaran, dan sumber belajar. Format yang dipilih adalah format memenuhi kriteria menarik, memudahkan dan membantu dalam pembelajaran pada materi pecahan. Pemilihan format atau bentuk penyajian pembelajaran disesuaikan dengan media pembelajaran yang akan diterapkan.

d. Perancangan Awal (*Initial Design*)

Dalam tahap ini peneliti membuat produk awal atau rancangan produk awal berupa RPP, LKPD dan THB.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan adalah untuk menghasilkan produk pengembangan yang dilakukan melalui dua langkah, yaitu : (1) penilaian ahli (2) uji coba pengembangan. Tujuan tahap ini adalah untuk menghasilkan LKPD yang sudah direvisi berdasarkan masukan para ahli dan data yang diperoleh dari hasil uji coba lapangan. Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

a. Validasi ahli

Pada langkah ini, dievaluasi oleh ahli dalam bidangnya. Ahli yang dimaksud dalam hal ini adalah para validator yang berkompeten untuk menilai LKPD dan memberikan masukan serta kritikan guna menyempurnakan LKPD yang telah disusun. Validator dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yaitu 3 guru dan 2 dosen.

b. Uji Coba Pengembangan

Uji coba yang telah dilakukan bertujuan untuk memperoleh masukan langsung terhadap LKPD yang telah disusun sehingga menghasilkan perangkat final. Uji coba pengembangan dilakukan pada siswa-siswi MTs Negeri 3 Medan kelas VII yang berjumlah 15 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melaksanakan penelitian dan memperoleh data, maka perlu ditentukan teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah :

1. Angket Validasi Ahli

Angket atau kuisioner adalah “sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung dengan jawaban skala (*rating scale*). Pengumpulan data melalui angket validasi pada penelitian ini dilakukan pada tahap validasi ahli.

2. Tes

Tes merupakan kumpulan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu/kelompok. Pengumpulan data melalui tes dilakukan pada tahap uji coba pengembangan berupa *post test* yang dilakukan setelah menggunakan LKPD yang dikembangkan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data. Data yang diperoleh adalah data penilaian RPP, LKPD dan THB dengan menggunakan angket dan saran yang diberikan oleh validator.

1. Lembar Validasi RPP

Lembar validasi RPP berupa angket yang terdiri 5 alternatif jawaban, yaitu 1, 2, 3, 4 dan 5 yang berturut-turut menyatakan: sangat tidak baik, tidak baik, kurang baik, baik dan sangat baik. Aspek yang dinilai diuraikan sebagai berikut:

Tabel. 3.1. Kisi-kisi Instrumen Lembar Validasi RPP

ASPEK YANG DINILAI	No. Butir Item
Kesesuaian antara kompetensi dasar KI1, KI2, KI3, KI4	1
Kesesuaian rumusan indicator pencapaian dengan kompetensi dasar (dari KI1, KI2, KI3, KI4)	2
Kesesuaian materi pembelajaran dengan indicator pencapaian kompetensi	3
Kesesuaian materi pembelajaran dengan indicator dari kompetensi yang akan di capai	4
Kejelasan dan urutan materi ajar	5
Kesesuaian strategi pembelajaran (metode dan pendekatan) dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar	6
Kesesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	7
Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran) dengan tujuan yang akan dicapai	8
Skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran) menggambarkan active learning dan mencerminkan scientific learning	9
Ketetapan kegiatan penutup dalam pembelajaran	10
Penilaian mencakup aspek – aspek kompetensi dasar KI1, KI2, KI3, KI4	11
Kesesuaian teknik penilaian dengan indicator/kompetensi yang akan dicapai	12
Kelengkapan perangkat pembelajaran penilaian (soal, kunci jawaban, rubric penilaian)	13
Keterpaduan dan kesinkronan antara komponen dalam RPP	14

2. Lembar Validasi LKPD

Lembar validasi LKPD berupa angket yang terdiri 5 alternatif jawaban, yaitu 1, 2, 3, 4 dan 5 yang berturut-turut menyatakan: sangat tidak baik, tidak baik, kurang baik, baik dan sangat baik. Aspek yang dinilai diuraikan sebagai berikut:

Tabel. 3.2. Kisi-kisi Instrumen Lembar Validasi LKPD

ASPEK YANG DINILAI	No. Butir Item
Materi yang dilatihkan pada LKPD mendorong siswa agar lebih berinteraksi dengan pokok bahasan yang di ajarkan	1
Materi yang dilatihkan pada LKPD mendorong siswa untuk melakukan lebih banyak eksplorasi materi yang terkait dengan pelajaran yang disampaikan	2
Materi yang dilatihkan pada LKPD mampu member penguatan (reinforcement) bagi diri siswa bahwa dia benar – benartelah menguasai	3
Materi yang dilatihkan dalam LKPD dan cara melatikhannya dapat meningkatkan retensi (bertahan lama dalam ingatan) siswa terhadap pokok bahasan yang diajarkan	4
Materi latihan dan metode pelatihannya memberi peluang siswa untuk mengerjakan latihan secara sendiri	5
Materi latihan dan metode pelatihannya dalam LKPD menantang dan menarik bagi siswa sehingga betah menyelesaikan latihan tanpa merasa bosan	6
LKPD menyediakan jawaban dan penjelasan tentang mendapatkan jawaban dari setiap latihan yang dan dapat dipahami dengan mudah	7
LKPD menyediakan petunjuk yang jelas dan mudah dipahami tentang apa yang akan dikerjakan dalam menyelesaikan latihan	8
LKPD menampilkan berbagai sub-pokok bahasan sebagai perwakilan dari materi yang diajarkan sehingga LKPD berfungsi sebagai sarana review (kajian ulang) yang efektif	9
LKPD menyediakan ruang komentar mengakhiri setiap bagian latihan terhadap evaluasi diri siswa mengenai bagian mana saja yang telah dipahami dengan baik dan bagian mana yang gagal dilakukan serta informasi lainnya yang terkait dengan kegiatan latihan tersebut.	10

3. Lembar Tes Hasil Belajar

Lembar validasi THB berupa angket yang terdiri 5 alternatif jawaban, yaitu 1, 2, 3, 4 dan 5 yang berturut-turut menyatakan: sangat tidak baik, tidak baik, kurang baik, baik dan sangat baik. Aspek yang dinilai diuraikan sebagai berikut:

Tabel. 3.3. Kisi-kisi Instrumen Lembar Validasi THB

ASPEK YANG DINILAI	No. Butir Item
Kesesuaian butir soal dengan indicator kompetensi dasar yang ditetapkan	1
Kesesuaian materi tes dengan tujuan pengukuran	2
Rumusan setiap butir soal menggunakan kata/ pernyataan/ perintah menurut jawaban dari siswa	3
Rumusan setiap butir soal menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami	4
Rumusan setiap butir soal menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	5
Rumusan setiap butir soal tidak menggunakan kata kata/ kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda	6
Kejelasan petunjuk penggunaan perangkat pembelajaran	7
Kejelasan criteria penilaian yang diuraikan pada perangkat penilaian	8
Kejelasan tujuan penggunaan perangkat penilaian	9
Kesesuaian indicator yang dinilai untuk setiap aspek penilaian pada perangkat penilaian dengan tujuan pengukuran	10
Kategori yang terdapat dalam perangkat penilaian sudah mencakup semua aktifitas siswa dan guru yang mungkin terjadi dalam pembelajaran	11
Kesesuaian waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan keseluruhan perangkat penilaian	12

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Validasi Ahli

Setelah lembar validasi untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Tes Hasil Belajar (THB). Diberi nilai oleh validator, selanjutnya akan dilakukan analisis data.

1.1 Analisis Data Hasil Validasi RPP

Kriteria penilaian lembar validasi RPP terdiri dari 5 kategori yaitu : sangat tidak baik (skor 1), tidak baik (skor 2), kurang baik (skor 3), baik (skor 4), dan

sangat baik (5). Selanjutnya, skor hasil penilaian validator untuk RPP dianalisis berdasarkan rata-rata skor dan aspek yang dinilai dalam penilaian RPP. Deskripsi rata-rata skor sebagai berikut :

Tabel 3.4. Kriteria Kevalidan RPP

No.	Interval Skor	Kriteria
1.	$X > 4,2$	Sangat Baik
2.	$3,4 < X \leq 4,2$	Baik
3.	$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup Baik
4.	$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang
5.	$X \leq 1,8$	Sangat Kurang

(Widoyoko dalam Indraningias : 2017)

1.2 Analisis Data Hasil Validasi LKPD

Kriteria penilaian lembar validasi RPP terdiri dari 5 kategori yaitu : sangat tidak baik (skor 1), tidak baik (skor 2), kurang baik (skor 3), baik (skor 4), dan sangat baik (5). Selanjutnya, skor hasil penilaian validator untuk LKPD dianalisis berdasarkan rata-rata skor dan aspek yang dinilai dalam penilaian LKPD. Deskripsi rata-rata skor sebagai berikut :

Tabel 3.5. Kriteria Kevalidan LKPD

No.	Interval Skor	Kriteria
1.	$X > 4,2$	Sangat Baik
2.	$3,4 < X \leq 4,2$	Baik
3.	$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup Baik
4.	$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang
5.	$X \leq 1,8$	Sangat Kurang

(Widoyoko dalam Indraningias : 2017)

1.3 Analisis Data Hasil Validasi THB

Kriteria penilaian lembar validasi RPP terdiri dari 5 kategori yaitu : sangat tidak baik (skor 1), tidak baik (skor 2), kurang baik (skor 3), baik (skor 4), dan sangat baik (5). Selanjutnya, skor hasil penilaian validator untuk THB dianalisis

berdasarkan rata-rata skor dan aspek yang dinilai dalam penilaian THB. Deskripsi rata-rata skor sebagai berikut :

Tabel 3.6. Kriteria Kevalidan THB

No.	Interval Skor	Kriteria
1.	$X > 4,2$	Sangat Baik
2.	$3,4 < X \leq 4,2$	Baik
3.	$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup Baik
4.	$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang
5.	$X \leq 1,8$	Sangat Kurang

(Widoyoko dalam Indraningtias : 2017)

2. Analisis Data Tes Hasil Belajar

Untuk menggambarkan ketercapaian hasil belajar siswa dapat dilihat dari tingkat penguasaan terhadap seluruh isi materi yang diujikan, sehingga nilai yang diperoleh mencerminkan daya serap siswa terhadap materi yang dipelajari. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan daya serap siswa terhadap materi adalah besarnya presentase untuk menyatakan penguasaan siswa terhadap materi yang diujikan.

a. Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa (individu) digunakan rumus :

$$K = \frac{T}{T_t} \times 100\% \quad (\text{Trianto, 2010})$$

Keterangan : KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

T_t = Jumlah skor total

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa 65%

- b. Untuk menghitung ketuntasan belajar secara klasikal digunakan rumus :

$$P = \frac{J_u \quad n_s \quad y \quad t_1 \quad n t_1 \quad b}{J_u \quad n_s \quad n_s} \times 100\% \quad (\text{Trianto, 2010})$$

Keterangan : PKK = Persentase ketuntasan belajar klasikal

Kriteria ketuntasan belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat 75% siswa yang telah tuntas belajarnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *Model Eliciting Activities (MEAs)*.

A. Deskripsi Hasil Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Pada Bab 1 telah diuraikan bahwa salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan lembar kerja peserta didik yang efektif dengan menggunakan lembar kerja peserta didik yang dikembangkan berbasis *model eliciting activities*. Untuk menghasilkan tujuan tersebut, terlebih dahulu dilakukan penelitian pengembangan menggunakan Model 4-D yang telah dimodifikasi seperti yang telah diuraikan pada Bab III. Hasil pengembangan berupa lembar kerja peserta didik.

Hasil dari pengembangan perangkat pembelajaran tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Deskripsi Tahap Pendefinisian (*Define*)

1.1 Analisis Awal-Akhir (*Font-End-Analysis*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika yang mengajar di kelas VII MTs. Negeri 3 Medan, pengamatan peneliti pembelajaran yang selama ini dilakukan guru menunjukkan bahwa lembar kerja peserta didik yang digunakan guru kurang melibatkan siswa. Guru masih menggunakan pola pembelajaran biasa, yaitu menjelaskan dengan sedikit tanya jawab, memberikan

contoh soal dan memberikan soal latihan. Selanjutnya LKPD yang digunakan juga cenderung pada LKPD siap pakai yang banyak diperjual belikan yang isinya lebih mengarah pada soal-soal rutin bukan kegiatan siswa dalam menemukan pengetahuan. Selain itu LKPD juga tidak sinkron dengan buku pegangan. Hal ini mengakibatkan tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, sehingga dapat disimpulkan tahapan pembelajaran yang digunakan:

1. Pembelajaran yang berpusat pada guru dan bukan pada siswa.
2. Siswa tidak mampu memahami materi pembelajaran matematika karena tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari – hari.
3. LKPD yang digunakan siswa disekolah cenderung seperti buku kumpulan soal dan terkesan monoton.

Siswa kesulitan dalam proses pembelajaran akibat dari guru jarang mempersiapkan perangkat pembelajaran yang baik berupa lembar kerja peserta didik. Lembar kerja peserta didik yang digunakan umumnya tidak dikembangkan menggunakan pendekatan tertentu serta dapat menyajikan masalah-masalah yang dapat menuntun siswa memahami tiap permasalahan yang akan dipecahkan. Sehingga pengajaran maupun desain pembelajaran yang kurang menarik mengakibatkan pembelajaran bersifat monoton yang mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam belajar.

1.2 Analisis Siswa (*Learner Analysis*)

Analisis siswa ini dilakukan untuk menelaah tentang karakteristik siswa kelas VII tahun ajaran 2017/2018 yang meliputi tingkat perkembangan kognitif , akademik siswa dan latar belakang sosial ekonomi.

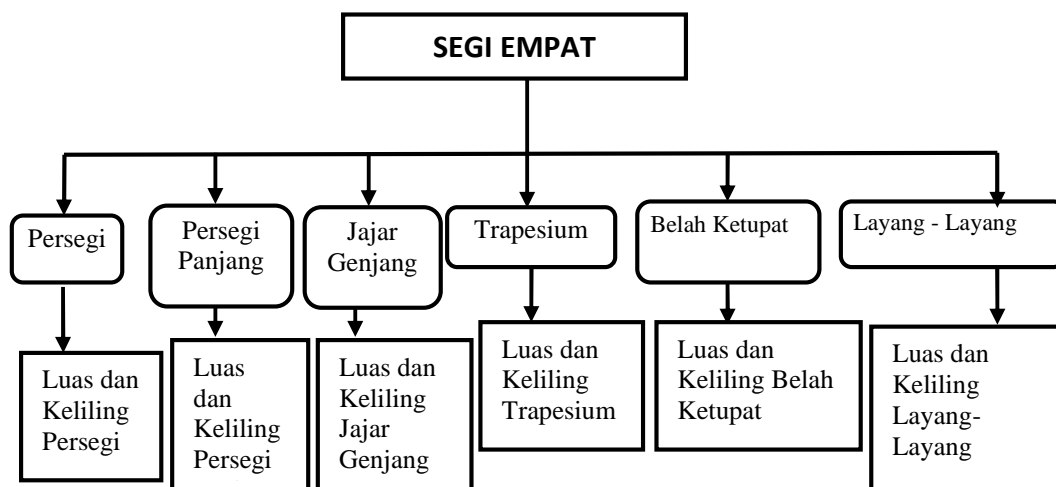
Jika dikaitkan dengan tahap perkembangan kognitif menurut piaget, maka siswa kelas VII MTs. Negeri 3 Medan rata-rata berusia 13-14 tahun dan berada pada tahap perkembangan operasional formal. Siswa pada usia ini masih memerlukan benda-benda konkret dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, sangat tepat jika pembelajaran matematika diawali dengan masalah nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Materi pembelajaran disusun dari hal-hal yang konkret menuju ke hal-hal yang lebih abstrak, sehingga diharapkan dapat membantu proses pemahaman siswa.

Dilihat dari kemampuan akademik, siswa SMP belum pernah mengikuti pembelajaran dengan *Model Eliciting Activities (MEAs)* dan pengaturan siswa untuk belajar secara berkelompok dalam kelas jarang dilakukan. Jadi, pembelajaran menggunakan *Model Eliciting Activities (MEAs)* ini masih tergolong baru bagi siswa.

Dilihat dari latar belakang sosial ekonomi orang tua siswa beragam. Antara lain pegawai negeri sipil (PNS), pedagang, wiraswasta, dan lain-lain. Hubungan antara sekolah dengan orang tua/ wali siswa selama ini baik.

1.3 Analisis konsep(*Concept Analysis*)

Analisis konsep/materi ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian utama yang akan dipelajari oleh siswa pada materi segiempat. Analisis ini dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 4.1. Hasil Analisis Konsep untuk Materi Segi Empat

1.4 Analisis tugas (Task Analysis)

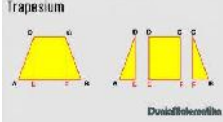
Hasil analisis tugas yang diperoleh mengacu pada analisis konsep, disamping itu rincian analisis tugas untuk materi segi empat merujuk pada kompetensi inti dan kompetensi dasar. Hasil analisis tugas dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Analisis Tugas Materi Segiempat pada LKPD

Sub Topik	Jenis Kegiatan	Pertemuan ke-
Persegi dan Persegi Panjang	<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan rumus keliling dan luas persegi dan persegi panjang - Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan unsur-unsur persegi dan persegi panjang 	1
Jajar Genjang dan Trapesium	<ul style="list-style-type: none"> - Menemukan rumus keliling dan luas jajar genjang dan trapesium. - Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan keliling dan luas jajar genjang dan trapesium. 	2
Belah Ketupat dan Layang-Layang	<ul style="list-style-type: none"> - Menemukan rumus keliling dan luas belah ketupat dan layang-layang. - Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan keliling dan luas belah ketupat dan layang-layang. 	3

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui bahwa tugas yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran yang terdapat di LKPD adalah menemukan konsep atau pengetahuan, menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan materi segiempat secara bersama-sama dalam suatu kelompok, serta dengan bimbingan guru. Selanjutnya, analisis tugas yang terdapat pada RPP dan LKPD dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Analisis Tugas Materi Segiempat pada RPP

Sub Topik	Jenis Kegiatan	Pertemuan ke-
Persegi dan Persegi Panjang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kakek memiliki sebidang tanah kosong berbentuk persegi panjang di belakang rumahnya. Panjang tanah 30 m dan lebarnya 20 m. <ol style="list-style-type: none"> a. Tentukan luas tanah kakek dalam satuan cm^2. b. Tentukan keliling tanah kakek tersebut. 2. Amir mempunyai tanah dengan luas tanah tersebut 100 m^2. Tanah tersebut akan dibuat kandang ayam. Ada empat kandang ayam yang akan dibuat dan masing-masing kandang bentuknya sama, yaitu berbentuk persegi. Berapa dm^2 luas masing-masing kandang ayam? 	1
Jajar genjang dan Trapesium	<div style="text-align: center;">  <p style="font-size: small;">DunaliBekawati</p> </div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah luas bangun persegi panjang itu sama dengan luas trapesium+ Rumus luas bangun persegi panjang sudah diketahui yaitu : Panjang x Lebar = $10 \times 6 = 60$ satuan luas. Cobalah hitung luas persegi panjang tersebut dengan rumus trapesium. 2. 	2

Sub Topik	Jenis Kegiatan	Pertemuan ke-
	<p>Jika $AB = 20$ cm, $BC = 12$ cm, $BE = 16$ dan $DC = (2x + 4)$ cm, maka tentukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Nilai x Panjang DC Keliling jajargenjang $ABCD$ Luas jajargenjang $ABCD$ 	
Belah ketupat dan Layang-layang	<ol style="list-style-type: none"> <p>Misalkan $ABCD$ sebuah belah ketupat dengan luas 24 cm^2. Dan panjang $AD = 5$ cm panjang $OC = x$ cm dan $OD = y$ cm, dan nilai $x + y = 7$ Hitunglah :</p> <ol style="list-style-type: none"> Keliling belah ketupat $ABCD$ Panjang diagonal – diagonalnya. <ol style="list-style-type: none"> <p>Gambar di atas merupakan sebuah layang-layang dengan panjang sisi yang berdekatan berturut-turut adalah 9 cm dan 12 cm. Hitunglah keliling layang-layang tersebut!</p> 	3

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa tugas yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran yang terdapat di RPP dan LKPD sama, yakni dilakukan oleh siswa secara mandiri sebagai latihan diakhir pembelajaran.

1.5 Spesifikasi tujuan pembelajaran (*Specifying Instructional Objectives*)

Hasil perumusan tujuan pembelajaran yang diperoleh disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013, yaitu seperti pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Sub Topik dan Tujuan Pembelajaran Setiap Pertemuan

Sub Topik	Tujuan pembelajaran	Pertemuan ke-
Persegi dan Persegi Panjang	a. Menentukan rumus keliling persegi dan persegi panjang b. Menentukan rumus luas persegi dan persegi panjang c. Menyelesaikan masalah yang berkaitan di kehidupan sehari-hari dengan menghitung keliling dan luas persegi dan persegi panjang.	1
Jajar Genjang dan Trapesium	a. Menentukan rumus keliling jajar genjang dan belah ketupat. b. Menemukan rumus luas jajar genjang dan belah ketupat. c. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan luas jajar genjang dan belah ketupat.	2
Belah Ketupat dan Layang-layang	a. menentukan rumus keliling trapesium dan layang-layang d. Menemukan rumus luas trapesium dan layang-layang e. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan luas trapesium dan layang-layang	3

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui bahwa terdapat beberapa tujuan pembelajaran yang dicapai untuk setiap pertemuan. Perumusan tujuan

pembelajaran yang dilakukan bertujuan sebagai acuan dalam merancang LKPD berbasis model *eliciting activities*.

2. Deskripsi Tahap Perancangan (*Design*)

2.1 Penyusunan Tes (*Criterion Test Construction*)

Tes Hasil Belajar disusun berdasarkan kisi-kisi soal. Soal tes terdiri dari 6 butir tes. Butir tes disusun sesuai materi, yaitu materi segi empat . Tiap butir tes dinilai berdasarkan acuan rubrik penskoran.

2.2 Pemilihan Media (*Media Selection*)

Media pembelajaran yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja peserta didik yang dikembangkan berbasis pendekatan *Model Eliciting Activities (MEAs)* pada materi segiempat di kelas VII MTs. Negeri 3 Medan meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja peserta didik, dan tes hasil belajar. Beberapa alat bantu pelajaran yang diperlukan meliputi : papan tulis, spidol, buku petak-petak, penghapus, gunting, kertas HVS, dan alat tulis.

2.3 Pemilihan Format (*Format Selection*)

Pemilihan format dilakukan dengan mengkaji format-format yang telah ada, yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan Tes Hasil Belajar (THB). Dimana format yang dipilih adalah yang memenuhi kriteria menarik, memudahkan dan membantu dalam pembelajaran. Format tersebut disesuaikan dengan prinsip, karakteristik dan langkah-langkah pendekatan *Model Eliciting Activities (MEAs)*.

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan panduan langkah-langkah guru dalam kegiatan belajar mengajar yang disusun dalam skenario pembelajaran berbasis *Model Eliciting Activities (MEAs)* dalam tiap pertemuan.
- b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dibuat berwarna sehingga diharapkan siswa akan tertarik dan termotivasi dalam belajar sehingga siswa dapat memahami materi dan melakukan kegiatan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
- c. Instrumen Evaluasi atau Tes Hasil Belajar (THB) untuk mengetahui hasil belajar siswa yang dibuat berdasarkan masalah-masalah yang ada di kehidupan sehari-hari siswa.

2.4 Perancangan Awal (*Initial Design*)

Pada tahap ini dihasilkan rancangan awal RPP untuk 3 kali pertemuan dan LKPD untuk setiap pertemuan. Tes Hasil Belajar beserta pedoman penskoran dan kunci jawaban. Semua hasil tahap ini disebut juga dengan Draf 1. Secara garis perancangan awal sebagai berikut:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdiri dari 3 kali pertemuan. Berikut ini akan dideskripsikan proses pembelajaran yang dilaksanakan setiap pertemuannya:

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I

Alokasi waktu yang digunakan 2 x 40 menit dengan sub-topik persegi dan persegi panjang. Indikator pencapaian dijabarkan sebagai berikut :

- a. Menemukan rumus keliling persegi dan persegi panjang
 - b. Menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang
 - c. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan luas persegi dan persegi panjang.
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran II
- Alokasi waktu yang digunakan 2 x 40 menit dengan sub-topik jajar genjang dan trapesium. Indikator pencapaian dijabarkan sebagai berikut :
- a. Menemukan rumus keliling jajar genjang dan trapesium.
 - b. Menemukan rumus luas jajar genjang dan trapesium.
 - c. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan luas jajar genjang dan trapesium.
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran III
- Alokasi waktu yang digunakan 2 x 40 menit dengan sub-topik belah ketupat dan layang-layang. Indikator pencapaian dijabarkan sebagai berikut :
- a. Menemukan rumus keliling belah ketupat dan layang-layang.
 - b. Menemukan rumus luas belah ketupat dan layang-layang.
 - c. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan luas belah ketupat dan layang-layang.

2) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan memuat masalah-masalah terbuka yang harus diselesaikan oleh siswa. Dari masalah tersebut, diharapkan siswa dapat mengkonstruksi konsep atau prosedur yang dipelajari. Didalam LKPD disediakan lembar penyelesaian yaitu tempat bagi siswa untuk menyelesaikan soal

dan siswa harus melengkapi lembar penyelesaian yang masih kosong dengan mencari tau jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang ada pada LKPD.

3) Tes Hasil Belajar

Penyusunan tes hasil belajar berdasarkan indicator prestasi belajar yang lebih spesifik. Tes ini disusun berbentuk tes uraian yang terdiri dari 6 butir soal, waktu yang disediakan untuk menyelesaikan soal tersebut adalah 2 x 40 menit.

Penyusunan tes ini meliputi perancangan kisi-kisi, butir tes, kunci jawaban dan pedoman skor. Untuk butir tes, kunci jawaban dan pedoman penskoran yang dapat dilihat pada lampiran .

3. Deskripsi Tahap Pengembangan (*Develop*)

Hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dari setiap kegiatan pada tahap pengembangan ini sebagai berikut :

3.1 Hasil Validasi Ahli

Draf 1 yang dihasilkan divalidasi oleh para ahli. Validasi para ahli dilakukan untuk melihat validitas pembelajaran yang mencakup perangkat yang dikembangkan. Hasil validasi para ahli digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan terhadap perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang telah dinyatakan valid oleh validator dinamakan Draf 2.

a. Hasil Validasi dan Revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil validasi ahli terhadap RPP dapat dilihat pada table 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4. Hasil Validasi RPP

No	ASPEK YANG DINILAI	Validator					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian antara kompetensi	3	4	4	4	5	4,0

	dasar KI1, KI2, KI3, KI4						
2	Kesesuaian rumusan indicator pencapaian dengan kompetensi dasar (dari KI1, KI2, KI3, KI4)	3	4	4	4	5	4,0
3	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indicator pencapaian kompetensi	3	4	4	5	5	4,2
4	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indicator dari kompetensi yang akan di capai	4	4	4	4	4	4,0
5	Kejelasan dan urutan materi ajar	4	4	4	3	5	4,0
6	Kesesuaian strategi pembelajaran (metode dan pendekatan) dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar	4	3	4	5	4	4,0
7	Kesesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	4	3	4	4	4	3,8
8	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran) dengan tujuan yang akan dicapai	4	5	4	4	5	4,4
9	Skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran) menggambarkan active learning dan mencerminkan scientific learning	3	5	4	4	4	4,0
10	Ketetapan kegiatan penutup dalam pembelajaran	4	4	4	4	5	4,2
11	Penilaian mencakup aspek – aspek kompetensi dasar KI1, KI2, KI3, KI4	3	3	4	5	5	4,0
12	Kesesuaian teknik penilaian dengan indicator/kompetensi yang akan dicapai	3	3	4	3	5	3,6
13	Kelengkapan perangkat pembelajaran penilaian (soal, kunci jawaban, rubric penilaian)	3	3	4	4	5	3,8
14	Keterpaduan dan kesinkronan antara komponen dalam RPP	4	4	4	4	5	4,2

	Rata-rata Total	4,0
	Hasil Validasi	Baik

Dari table diatas dapat diketahui bahwa diperoleh rata-rata total validator yaitu 4,0 dengan katagori hasil validasi yaitu “**Baik**”. Kritik dan saran para validator seperti pada table 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5. Revisi RPP berdasarkan Hasil Validasi

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menuliskan soal dan rubrik penilaiannya. • Belum melampirkan lembar observasi dan lembar penilaian diri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan soal dan rubrik penilaiannya. • Melampirkan lembar observasi dan lembar penilaian diri.

Setelah RPP divalidasi, dilakukanlah revisi sesuai dengan kritik dan saran dari validator.

b. Hasil Validasi dan Revisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Hasil validasi ahli terhadap LKPD dapat dilihat pada table 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6. Hasil Validasi LKPD

No	ASPEK YANG DINILAI	Validator					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Materi yang dilatihkan pada LKPD mendorong siswa agar lebih berinteraksi dengan pokok bahasan yang di ajarkan	4	4	4	5	5	4,4
2	Materi yang dilatihkan pada LKPD mendorong siswa untuk melakukan lebih banyak eksplorasi materi yang terkait dengan pelajaran yang	4	4	4	5	5	4,4

	disampaikan						
3	Materi yang dilatihkan pada LKPD mampu member penguatan (reinforcement) bagi diri siswa bahwa dia benar – benar telah menguasai	3	4	4	4	4	3,8
4	Materi yang dilatihkan dalam LKPD dan cara melatihkannya dapat meningkatkan retensi (bertahan lama dalam ingatan) siswa terhadap pokok bahasan yang diajarkan	4	4	4	4	4	4,0
5	Materi latihan dan metode pelatihnnya memberi peluang siswa untuk mengerjakan latihan secara sendiri	4	4	4	3	4	3,8
6	Materi latihan dan metode pelatihnnya dalam LKPD menantang dan menarik bagi siswa sehingga betah menyelesaikan latihan tanpa merasa bosan	4	5	4	4	4	4,2
7	LKPD menyediakan jawaban dan penjelasan tentang mendapatkan jawaban dari setiap latihan yang dan dapat dipahami dengan mudah	3	5	5	4	5	4,5
8	LKPD menyediakan petunjuk yang jelas dan mudah dipahami tentang apa yang akan	4	5	5	5	4	4,6

	dikerjakan dalam menyelesaikan latihan						
9	LKPD menampilkan berbagai sub-pokok bahasan sebagai perwakilan dari materi yang diajarkan sehingga LKPD berfungsi sebagai sarana review (kajian ulang) yang efektif	4	4	4	5	5	4,5
10	LKPD menyediakan ruang komentar mengakhiri setiap bagian latihan terhadap evaluasi diri siswa mengenai bagian mana saja yang telah dipahami dengan baik dan bagian mana yang gagal dilakukan serta informasi lainnya yang terkait dengan kegiatan latihan tersebut.	4	3	5	4	4	4,0
Rata-rata Total							4,2
Hasil Validasi							Baik

Dari table diatas dapat diketahui bahwa diperoleh rata-rata total validator yaitu 4,2 dengan katagori hasil validasi yaitu “**Baik**”. Kritik dan saran para validator seperti pada table berikut ini :

Tabel 4.7. Revisi LKPD berdasarkan Hasil Validasi

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada kolom komentar • Indikator dan tujuan tidak boleh sama • Contoh soalnya lebih diperbanyak yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menambahkankolom komentar • Membedakan antara indikator dan tujuan • Mencantumkan contoh soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Setelah LKPD divalidasi, dilakukanlah revisi sesuai dengan kritik dan saran dari validator.

c. Hasil Validasi dan Revisi Tes Hasil Belajar (THB)

Hasil validasi ahli terhadap THB dapat dilihat pada table 4.7 berikut ini:

Tabel 4.8. Hasil Validasi THB

No	ASPEK YANG DINILAI	Validator					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian butir soal dengan indicator kompetensi dasar yang ditetapkan	4	4	4	5	4	4,2
2	Kesesuaian materi tes dengan tujuan pengukuran	5	5	5	5	4	4,8
3	Rumusan setiap butir soal menggunakan kata/ pernyataan/ perintah menurut jawaban dari siswa	4	4	4	4	4	4
4	Rumusan setiap butir soal menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami	4	5	5	4	4	4,4
5	Rumusan setiap butir soal menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	5	5	5	5	4	4,8
6	Rumusan setiap butir soal tidak menggunakan kata kata/ kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda	5	4	4	4	4	4,2
7	Kejelasan petunjuk penggunaan perangkat pembelajaran	4	3	3	4	5	3,8
8	Kejelasan criteria penilaian yang diuraikan pada perangkat penilaian	5	3	3	4	4	3,8
9	Kejelasan tujuan penggunaan perangkat penilaian	3	3	3	4	4	3,4
10	Kesesuaian indicator yang dinilai untuk setiap aspek penilaian pada perangkat penilaian dengan tujuan pengukuran	3	4	4	4	4	3,8
11	Kategori yang terdapat dalam perangkat penilaian sudah mencakup semua aktifitas siswa	4	4	4	4	4	4

	dan guru yang mungkin terjadi dalam pembelajaran						
12	Kesesuaian waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan keseluruhan perangkat penilaian	4	5	5	5	5	4,8
Rata-Rata Total							4,2
Hasil Validasi							Baik

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa diperoleh rata-rata total validator yaitu 4,2 dengan kategori hasil validasi yaitu “**Baik**”. Kritik dan saran para validator seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9. Revisi THB berdasarkan Hasil Validasi

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<ul style="list-style-type: none"> • Buat beberapa soal cerita. • soalnya lebih diperbanyak yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah membuat beberapa soal cerita. • Mencantumkan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Setelah THB divalidasi, dilakukanlah revisi sesuai dengan kritik dan saran dari validator.

3.2 Hasil Uji Coba Lapangan

Uji coba dilaksanakan 3 kali pertemuan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, serta 1 kali pertemuan untuk tes. Kelas yang dipilih adalah kelas VII MTs. Negeri 3 Medan dengan banyak siswa 15 orang.

Dalam proses pembelajaran, siswa dikelompokkan 5 orang dalam 1 kelompok, yang terdiri dari 1 orang siswa menjadi ketua kelompok dan 4 orang siswa lainnya menjadi anggota kelompok. Pengelompokkan tersebut berdasarkan nilai matematika siswa sebelumnya serta konsultasi dengan guru matematika dikelas tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan rata-rata tiap kelompok relatif sama.

. Data yang diperoleh saat uji coba dianalisis, kemudian hasilnya digunakan sebagai pertimbangan untuk merevisi draf-2 sehingga diperoleh perangkat final. Data yang diperoleh dari uji coba berupa tes hasil belajar, yang diuraikan secara rinci berikut ini :

a. Hasil Analisis Data Tes Hasil Belajar

Setelah pembelajaran yang dikembangkan menggunakan pendekatan MEAs selesai, siswa diberi tes untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa baik secara individu maupun kelompok.

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil tes belajar siswa pada uji coba lapangan :

Tabel 4.10. Hasil Tes Belajar Pada Uji Coba Lapangan

No.	Nama Siswa	Nilai THB	KB	Ketuntasan
1.	Ahmad Yudha P.	90	90	Tuntas
2.	Azka Nabiah	90	90	Tuntas
3.	Baihaqie Ar rafi	85	85	Tuntas
4.	Dhea Ananda	55	55	Tidak Tuntas
5.	Jelita Nazwa	75	75	Tuntas
6.	M. Tegar Rafif	80	80	Tuntas
7.	M. Farhan Aulia	60	60	Tidak Tuntas
8.	M. Dicky Kesuma	85	85	Tuntas
9.	M.Rifki	85	85	Tuntas
10.	Nazriel Ilham	55	55	Tidak Tuntas
11.	Riski Maulana	90	90	Tuntas
12.	Sufina Hafiz	75	75	Tuntas
13.	Virgi Faras Ayu	80	80	Tuntas
14.	Widiya Atikah	75	75	Tuntas
15.	Wardah Ayu Alyah	95	95	Tuntas

$$\begin{aligned}
 \text{Prestasi Ketuntasan} &= \frac{b}{ju} \frac{s_i}{h s} \frac{t_i}{k} \frac{ha}{ha} \times 100\% \\
 &= \frac{1}{1} \times 100\% \\
 &= 80\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data pada tabel diatas terlihat bahwa kriteria ketuntasan belajar individual siswa diperoleh bahwa banyaknya siswa yang tuntas belajar yaitu 12 siswa dari 15 siswa (80%) dari jumlah siswa. Banyaknya siswa yang tidak tuntas adalah 3 siswa dari 15 siswa (20%) dari jumlah siswa. Selanjutnya sesuai dengan kriteria ketuntasan secara klasikal bahwa suatu pembelajaran dikatak tuntas jika terdapat 75% siswa telah tuntasnya belajar. Ketuntasan secara klasikal pada uji coba ini sebesar 80%. Dengan demikian secara klasikal memenuhi kriteria pencapaian ketuntasan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada hasil penelitian, diperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *MEAs* berdasarkan model pengembangan 4-D dengan tahap pendefenisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Karena keterbatasan waktu, penelitian ini dilakukan hingga tahap pengembangan (*develop*).

Tahap pengembangan pembelajaran dimulai dari tahap pendefenisian (*define*). Tahap pendefenisian (*define*) berfungsi untuk menganalisis kebutuhan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Tahap ini terdiri dari analisis awal-akhir, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas dan spesifikasi tujuan pembelajaran. Analisis awal-akhir digunakan untuk mengetahui masalah umum yang dihadapi pada kegiatan pembelajaran matematika, analisis siswa digunakan untuk mengetahui karakteristik siswa, analisis konsep bertujuan untuk mengidentifikasi konsep-konsep pokok yang diajarkan dalam materi segiempat,

analisis tugas bertujuan untuk merinci Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan digunakan, sedangkan spesifikasi tujuan pembelajaran bertujuan untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan KI dan KD yang digunakan.

Tahap selanjutnya adalah perancangan (*design*). Pemilihan format untuk bahan dan produksi versi awal mendasari aspek utama pada tahap design. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran berupa RPP, LKPD, dan Tes Hasil Belajar. Selain itu juga dirancang instrument penelitian untuk mengukur kualitas RPP, LKPD, dan Tes Hasil Belajar yang dikembangkan.

Tahap akhir pada penelitian ini adalah pengembangan (*develop*). Instrument penelitian divalidasi terlebih dahulu sebelum digunakan untuk mengukur validitas RPP, LKPD, dan Tes Hasil Belajar. Aspek kevalidan menurut Nieveen (dalam Rochmad, 2012) mengacu pada apakah pembelajaran yang dikembangkan telah sesuai teoritiknya dan terdapat konsistensi internal pada setiap komponennya. RPP, LKPD, dan Tes Hasil Belajar divalidasi oleh dosen ahli materi dan guru matematika sebelum digunakan pada uji coba lapangan.

Berdasarkan analisis penilaian RPP oleh validator yaitu 2 dosen ahli materi dan 3 guru matematika diperoleh skor rata-rata total 4,0 dengan kriteria “**Baik**”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa RPP yang dikembangkan telah sesuai dengan prinsip pengembangan RPP. Selain itu RPP secara teknis telah memenuhi syarat minimal komponen RPP dan sesuai dengan penyusunan RPP berbasis pendekatan model eliciting activities. Selanjutnya, berdasarkan analisis penilaian LKPD oleh validator yaitu 2 dosen ahli materi dan 3 guru matematika diperoleh

skor rata-rata total 4,2 dengan kriteria “**Baik**”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan telah sesuai dengan prinsip pengembangan LKPD dengan menggunakan pendekatan model eliciting activities. LKPD yang ditinjau dari beberapa aspek yang dinilai. Berdasarkan analisis penilaian Tes Hasil Belajar oleh validator yaitu 2 dosen ahli materi dan 3 guru matematika diperoleh skor rata-rata total 4,2 dengan kriteria “**Baik**”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Tes Hasil Belajar yang dikembangkan telah sesuai dengan aspek penilaian Tes Hasil Belajar. Selain itu Tes Hasil Belajar secara teknis telah memenuhi syarat kesesuaian butir soal, materi, kejelasan kriteria yang diuraikan setiap butir soal dan kesesuaian waktu yang dialokasikan.

Setelah dilakukan validasi oleh validator yaitu, 2 dosen ahli dan 3 guru, pembelajaran selanjutnya diuji cobakan kepada 15 siswa kelas VII MTs. Negeri 3 Medan. Pembelajaran dirancang untuk 3 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan terdiri dari penyampaian motivasi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan pembagian kelompok. Penyampaian motivasi dalam kegiatan pendahuluan memastikan bahwa semua siswa telah siap mengikuti pembelajaran. Penyampaian tujuan pembelajaran dilakukan dengan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan pada setiap pertemuan. Pembagian kelompok dilakukan dengan memilih 1 ketua kelompok dan 4 anggota. Kegiatan inti diawali dengan memahami masalah kontekstual dimana siswa diminta untuk mengamati dan memahami masalah yang terdapat pada LKPD. Selanjutnya menyelesaikan masalah kontekstual dimana siswa

diminta untuk mengaitkan masalah yang terdapat dalam LKPD dengan kehidupan sehari-hari. Selama siswa menyelesaikan masalah guru berkeliling memberi bantuan terbatas kepada setiap kelompok yaitu berupa penjelasan secukupnya. Selanjutnya membandingkan atau mendiskusikan jawaban dimana siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi dan membandingkan jawaban dengan kelompok lain. Dan yang terakhir menyimpulkan dimana guru mengarahkan dan membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi, dan menugaskan siswa untuk mengerjakan tugas individu yang terdapat dalam LKPD.

Setelah uji coba lapangan LKPD dilakukan tes hasil belajar siswa. Hasil analisis nilai tes hasil belajar siswa menunjukkan persentase ketuntasan klasikal siswa pada tes hasil belajar siswa sebesar 83,3%. Berdasarkan analisis Tes Hasil Belajar dapat ditarik kesimpulan bahwa tes hasil belajar yang dikembangkan memiliki kriteria "**Tuntas**" dengan kriteria ketuntasan klasikal $\geq 75\%$.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dengan semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang merupakan kesimpulan dari perlakuan pembelajaran. Namun, demikian penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan karena adanya berbagai keterbatasan yang akan membuka kesempatan bagi para peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang sejenis yang berguna dalam hal memperluas ilmu pendidikan, diantaranya:

1. Waktu uji coba produk yang terbatas sehingga mengakibatkan uji coba yang dilakukan hanya sekali, yaitu 3 kali pertemuan serta 1 pertemuan dilakukan untuk Tes Hasil Belajar (THB).

2. Soal Tes Hasil Belajar (THB) hanya memuat materi segi empat yang telah dipelajari siswa.
3. Tahapan pengembangan LKPD hanya dilakukan sampai tahap *develop* tanpa dilakukan tahap *disseminate* (penyebaran)
4. Saat dilakukan uji coba semua kegiatan dapat terlaksanakan tetapi waktu yang tersedia kurang mencukupi karena sekolah hanya mengizinkan penelitian dilaksanakan selama satu bulan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan *Model Eliciting Activities (MEAs)* menggunakan model pengembangan Thiagarajan, Semmel dan Semmel ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas, dimana produk tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan terutama dalam kemampuan matematika siswa, produk tersebut berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) di MTs. Negeri 3 Medan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diuraikan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian pengembangan ini menghasilkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Tes Hasil Belajar (THB) dengan menggunakan pendekatan model eliciting activities pada materi segiempat. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada model pengembangan 4-D yang terdiri dari tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Karena keterbatasan peneliti, penelitian hanya sampai tahap *develop* (pengembangan).
 - a. Tahap *define* (pendefinisian) bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran (*instructional*) yang terdiri dari

front-end analysis, learner analysis, task analysis, concept analysis, dan specifying instructional objectives.

- b. Tahapan selanjutnya adalah tahapan *design* yang bertujuan untuk mendesain *prototype* pembelajaran. Tahap *design* terdiri dari *media selection* dan *format selection*. Tahap *design* juga digunakan untuk menyusun instrument penilaian pembelajaran juga.
 - c. Tahap *develop* (pengembangan) dilakukan validasi instrumen, validasi produk dan uji coba lapangan. Selama uji coba lapangan juga dilakukan Tes Hasil Belajar siswa.
2. Berdasarkan analisis penilaian RPP oleh validator diperoleh skor rata-rata total 4,0 dengan kriteria “**Baik**”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa RPP yang dikembangkan telah sesuai dengan prinsip pengembangan RPP.
 3. Berdasarkan analisis penilaian LKPD oleh validator diperoleh skor rata-rata total 4,2 dengan kriteria “**Baik**”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan telah sesuai dengan prinsip pengembangan LKPD dengan menggunakan pendekatan realistik. Berdasarkan analisis penilaian Tes Hasil Belajar oleh validator diperoleh skor rata-rata total 4,2 dengan kriteria “**Baik**”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan telah sesuai dengan prinsip pengembangan LKPD berbasis pendekatan model *eliciting activities*.
 4. Berdasarkan Hasil analisis nilai tes hasil belajar siswa menunjukkan persentase ketuntasan klasikal siswa pada tes hasil belajar siswa sebesar 80%. Berdasarkan analisis Tes Hasil Belajar dapat ditarik kesimpulan

bahwa tes hasil belajar yang dikembangkan memiliki kriteria “**Tuntas**” dengan kriteria ketuntasan klasikal $\geq 75\%$.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Para guru agar dapat menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model eliciting activities sebagai alternatif pembelajaran, dengan bimbingan atau pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dapat terjangkau oleh siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami masalah-masalah yang diberikan.
2. Pembelajaran matematika menggunakan model eliciting activities pada materi segiempat yang telah dikembangkan diharapkan dapat digunakan di sekolah-sekolah yang memiliki karakteristik yang sama dengan sekolah yang menjadi tempat dilakukannya uji coba lapangan pembelajaran.
3. LKPD matematika berbasis MEAs pada tahap penyebaran model 4-D di uji coba luas ke sekolah lain .
4. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Tes Hasil Belajar (THB) masih perlu di ujicobakan di sekolah-sekolah lain dengan berbagai kondisi agar diperoleh perangkat pembelajaran yang benar-benar berkualitas (sebagai tahapan penyebaran dalam model pengembangan Thiagarajan, Semmel dan Semmel).
5. Peneliti menyarankan kepada peneliti lanjutan untuk dapat melakukan penelitian sejenis yang lebih mendalam hingga tahap terakhir yaitu

penyebaran yang lebih luas dan menambahkan kemampuan-kemampuan matematika lainnya seperti pemahaman konsep, kemampuan berpikir, komunikasi, representasi dan koneksi matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Gheovani Puspa Adila & Masyriah. 2014. *Efektivitas Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Model-Eliciting Activities (Meas) Pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Di Kelas Vii-A Smp Negeri 1 Lamongan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. Vol. 3, No. 2, 2014.
- Astari, Tri. 2017. *Pengembangan Lembal Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Kelas IV*. Jurnal Pelangi. Vol. 9, No. 2, Juni 2017.
- Eko, Dian, et al. 2013. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan Investigasi Kelompok Guna Mengoptimalkan Keterampilan Berkomunikasi dan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Radiasi. Vol. 3, No. 1, 2013.
- Indraningtias & Ariyadi. 2017. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Matematika Realistik Materi Bangun Ruang Sisi Datar Berorientasi Pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP*. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 6, No. 5, 2017.
- Jumadi. 2017. *Penerapan Pendekatan Model-Eliciting Activities (MEAs) dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas XII SMA N 2 Yogyakarta*. Jurnal Aksioma. Vol. 8, No. 2, 2017.
- Keumalasari, Rahmi. *Penerapan Model-Eliciting Activities (MEAs) pada Materi Peluang di Kelas X SMA Negeri 1 Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika. Vol. 1, No.1, 2016.
- Lestari, et al. 2016. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendidikan Matematika Realistik Pada Materi PLSV Kelas VII SMP*. e-Journal Mahasiswa Prodi Matematika. Vol. 2, No. 1, 2016.
- Norsanty & Zahra. 2016. *Pengembangan Lembar Kerja (LKS) Materi Lingkaran Berbasis Pembelajaran GUIDED DISCOVERY Untuk Siswa SMP Kelas VIII*. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 2, No. 1, 2016.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan*
- Wafiqoh, et al. 2016. *LKS Berbasis Model Eliciting Activities untuk Mengetahui Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Di Kelas VIII*. Jurnal Elemen. Vol. 2, No.1, 2016.

Wijayanti, Palupi Sri. 2013. *Pengaruh Pendekatan MEAs terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah, Komunikasi Matematis, dan Kepercayaan Diri Siswa*. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 8, No. 2, 2013.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama Lengkap : **AULIA PUTRI UTAMI**
Tempat Lahir : Medan
Tanggal Lahir : 25 Agustus 1996
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara
Alamat Sekarang : Jalan Kapten Sumarsono Gang Melati No.66 Dusun III
Helvetia Medan.

ORANG TUA

Nama Ayah : Budi Satria
Nama Ibu : Evurika Wahyuni

PENDIDIKAN

1. Tahun 2002 – 2008 : SD Negeri No 064985 Medan
Lulus Berijazah
2. Tahun 2008 – 2011 : SMP Negeri 11 Medan
Lulus Berijazah
3. Tahun 2011 – 2014 : SMA Swasta Raksana Medan
Lulus Berijazah
4. Tahun 2014 – 2018 : Tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1

(RPP-1)

Nama Sekolah : MTs. Negeri 3 Medan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi Pokok : Persegi dan Persegi panjang
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori).

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.11 Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegi	3.11.1 Menemukan rumus keliling persegi dan persegi panjang 3.11.2 Menemukan rumus luas persegi

panjang, belahketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang)	dan persegi panjang
4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang)	4.11.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan luas persegi panjang dan persegi

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pengamatan, bertanya, mengumpulkan informasi, bernalar, diskusi, serta mengasosiasi peserta didik dapat:

- a. Menentukan rumus keliling persegi dan persegi panjang
- b. Menentukan rumus luas persegi dan persegi panjang
- c. Menyelesaikan masalah yang berkaitan di kehidupan sehari-hari dengan menghitung keliling dan luas persegi dan persegi panjang

D. Materi Pembelajaran

- sifat-sifat bangun datar persegi dan persegi panjang
- Keliling dan luas bangun datar persegi dan persegi panjang

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Model Eliciting Activities (MEAs)*

F. Media dan Alat Pembelajaran

- Papan tulis dan spidol
- Lembar kerja peserta didik yang telah dipersiapkan

G. Sumber Belajar:

Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Jakarta: Kemdikbud

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)

Kegiatan Pendahuluan	Waktu
<ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberi salam➤ Guru berdoa bersama siswa dipimpin oleh ketua kelas➤ Guru mengingatkan kembali tentang bangun datar segi empat➤ Guru membagikan lembar kerja peserta didik➤ Guru menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari	10 menit
Kegiatan Inti	
<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati<ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik diminta mengamati sekitarnya untuk menemukan dan mengetahui sifat-sifat persegi dan persegi panjang yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD)➤ Peserta didik diminta untuk mengamati masalah yang terdapat pada lembar kerja peserta didik untuk menemukan rumus keliling dan luas persegi dan persegi panjang.2. Ayo Menalar<ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik diberikan beberapa soal yang berkaitan dengan permasalahan yang diamati.3. Mengumpulkan data atau informasi<ul style="list-style-type: none">➤ Melalui pengamatan, peserta didik melakukan eksplorasi tentang materi yang dipelajari.➤ Peserta didik diminta untuk membaca buku paket untuk menambah referensi.4. Menanya<p>Peserta didik merumuskan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami dan dimengerti terkait dengan keliling dan luas persegi dan persegi panjang</p>5. Mengasosiasi/Menganalisa informasi<ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik mengerjakan soal latihan mengenai materi.	60 menit
Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none">➤ Guru memotivasi siswa agar lebih semangat belajar dan rajin membaca➤ Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya, yaitu sifat-sifat keliling dan luas jajar genjang dan belah ketupat	10 menit

I. Penilaian

1. Sikap spiritual

- a. Teknik penilaian : Observasi Dan Penilaian Diri
- b. Bentuk instrument : Lembar Observasi Dan Lembar Penilaian Diri

c. Kisi – kisi :

No	Butir Nilai	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Bersyukur atas anugrah tuhan	Bersemerangat dalam mengikuti pembelajaran matematika	1
		Serius dalam mengikuti pembelajaran matematika	1
Jumlah			2

d. Instrumen : Lembar Observasi (Lampiran 1A) dan Lembar Penilaian Diri

(Lampiran 1B)

e. Petunjuk penghitungan skor : Lampiran 1C

2. Sikap sosial

a. Teknik penilaian : Observasi Dan Penilaian Diri

b. Bentuk instrument : Lembar Observasi dan Lembarpenilaian Diri

c. Kisi – kisi :

No	Butir Nilai	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Memiliki rasa ingin tahu dan percaya diri	Suka bertanya selama proses pembelajaran	1
		Suka mengamati sesuatu yang berhubungan dengan persegi dan persegi panjang	1
		Tidak menggantungkan diri pada orang lain dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persegi dan persegi panjang	1
		Berani presentasi didepan kelas	1
Jumlah			4

d. Instrumen : Lembar Observasi (Lampiran 2A) Dan Lembar Penilaian Diri

(Lampiran 2B)

e. Petunjuk penghitungan skor : Lampiran 2C

3. Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : Tes
- b. Bentuk instrument : Essai
- c. Kisi – kisi :

No	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Instrumen
1	Menemukan rumus luas dan keliling persegi	1	1
2	Menemukan rumus luas dan keliling persegi panjang	1	2
Jumlah		2	2

- d. Instrumen : Lampiran 3A
- e. Petunjuk rubrik penskoran dan penentuan nilai : Lampiran 3B

4. Keterampilan

- a. Teknik penilaian : Pengamatan
- b. Bentuk instrumen : Lembar Penilaian Keterampilan
- c. Kisi – kisi :

No	Indikator Keterampilan	Nomor Butir Instrumen
1	Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan persegi dan persegi panjang.	1
JUMLAH		1

- d. Instrument : Lampiran 4A

Medan, 2018

Disetujui oleh,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Sri Wahyuni, S.Ag

NIP :1901008200701031

Aulia Putri Utami

NPM : 1402030121

Diketahui oleh,
Kepala MTs. Negeri 3 Medan

Drs. HAMIDI NASUTION, M.Psi

NIP. 196311272001121001

LAMPIRAN 1A

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

- 1) Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Observasi.
- 2) Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

- Kelas : ...
Semester : ...
Tahun Pelajaran : ...
Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...
Butir Nilai : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
Indikator Sikap : CONTOH
1. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika
2. Serius dalam mengikuti pembelajaran matematika

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas / Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			

LAMPIRAN 1B

PETUNJUK PENENTUAN NILAI SIKAP

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor} \times 4}{\text{Skor maksimal} \times 4}$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB)	: apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir}$	4,00
Baik (B)	: apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir}$	3,33
Cukup (C)	: apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir}$	2,33
Kurang (K)	: apabila memperoleh Skor Akhir: Skor Akhir	1,33

	matematika								
2	Saya serius dalam mengikuti pembelajaran matematika								
Jumlah									

LAMPIRAN 2A

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

- 1) Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Observasi.
- 2) Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : ...
Semester : ...
Tahun Pelajaran : ...
Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...
Butir Nilai : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
Indikator Sikap : CONTOH

1. Suka bertanya selama proses pembelajaran.
2. Suka mengamati sesuatu yang berhubungan dengan persegi dan persegi panjang.
3. Tidak menggantungkan diri pada orang lain / mandiri dalam menyelesaikan

Masalah yang berhubungan dengan persegi dan persegi panjang.

4. Berani presentasi didepan kelas.

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)				Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas / Tidak Tuntas
		Ind 1	Ind 2	Ind 3	Ind 4			

LAMPIRAN 2B

PETUNJUK PENENTUAN NILAI SIKAP

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor} \times 4}{\text{Skor maksimal} \times 4}$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

3. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB)	: apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir}$	4,00
Baik (B)	: apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir}$	3,33
Cukup (C)	: apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir}$	2,33
Kurang (K)	: apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} < 1,33$	1,33

LAMPIRAN 2C

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR PENILAIAN DIRI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Penilaian Diri.
2. Instrumen ini diisi oleh PESERTA DIDIK untuk menilai dirinya sendiri.

B. Petunjuk Pengisian

- 1) Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap diri kalian sendiri dengan memberi tanda centang () pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Penilaian Diri dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang dinyatakan
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang dinyatakan
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku dinyatakan
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang dinyatakan

- 2) Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru

C. Lembar Penilaian Diri

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Nama : ...
Kelas/Nomor Urut : ...
Semester : ...
TahunPelajaran : ...
Hari/Tanggal Pengisian : ...
Butir Nilai : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
Indikator Sikap : CONTOH

1. Suka bertanya selama proses pembelajaran.
2. Suka mengamati sesuatu yang berhubungan dengan persegi dan persegi panjang.

3. Tidak menggantungkan diri pada orang lain / mandiri dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan persegi dan persegi panjang.

4. Berani presentasi didepan kelas.

No	Pernyataan	Skor				Perolehan Skor	Skor Akhir	Nilai	Tuntas/ Tidak Tuntas
		1	2	3	4				
1	Saya suka bertanya selama proses pembelajaran								
2	Saya suka mengamati sesuatu yang berhubungan dengan persegi dan persegi panjang.								
3	Saya tidak menggantungkan diri pada oran lain dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan persegi dan persegi panjang.								
4	Saya berani presentasi didepan kelas								
Jumlah									

LAMPIRAN 3A

INSTRUMENT PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Kakek memiliki sebidang tanah kosong berbentuk persegi panjang di belakang rumahnya. Panjang tanah 30 m dan lebarnya 20 m.
 - a. Tentukan luas tanah kakek dalam satuan cm^2 .
 - b. Tentukan keliling tanah kakek tersebut.
2. Amir mempunyai tanah dengan luas tanah tersebut 100 m^2 . Tanah tersebut akan dibuat kandang ayam. Ada empat kandang ayam yang akan dibuat dan masing-masing kandang bentuknya sama, yaitu berbentuk persegi. Berapa dm^2 luas masing-masing kandang ayam?

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi yang relevan yang berkaitan dengan persegi dan persegi panjang.

1. Kurangterampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi yang relevan yang berkaitan dengan persegi dan persegi panjang.
2. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi yang relevan yang berkaitan dengan persegi dan persegi panjang.
3. Sangat terampil, *jika* menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi yang relevan yang berkaitan dengan persegi dan persegi panjang.

Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi		
		KT	T	ST

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST : Sangat terampil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 2

(RPP-2)

Nama Sekolah : MTs. Negeri 3 Medan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Genap

Materi Pokok : Segi empat

Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.11 Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang)	3.11.1 Menemukan rumus keliling jajar genjang dan belah ketupat 3.11.2 Menemukan rumus luas jajar genjang dan belah ketupat
4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang)	4.11.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan luas jajar genjang dan belah ketupat

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pengamatan, bertanya, mengumpulkan informasi, bernalar, diskusi, serta mengasosiasi peserta didik dapat:

- Menentukan rumus keliling jajar genjang dan belah ketupat.
- Menemukan rumus luas jajar genjang dan belah ketupat.
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan luas jajar genjang dan belah ketupat.

D. Materi Pembelajaran

- sifat-sifat bangun datar jajar genjang dan belah ketupat.
- Keliling dan luas bangun datar jajar genjang dan belah ketupat.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Model Eliciting Activities (MEAs)*

F. Media dan Alat Pembelajaran

- Papan tulis dan spidol
- Lembar kerja peserta didik yang telah dipersiapkan

G. Sumber Belajar:

Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Jakarta: Kemdikbud

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)

Kegiatan Pendahuluan	Waktu
<ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberi salam➤ Guru berdoa bersama siswa dipimpin oleh ketua kelas➤ Guru mengingatkan kembali tentang bangun datar segi empat➤ Guru membagikan lembar kerja peserta didik➤ Guru menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari	10 menit
Kegiatan Inti	
<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati<ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik diminta mengamati sekitarnya untuk menemukan dan mengetahui sifat-sifat luas jajar genjang dan belah ketupat yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD)➤ Peserta didik diminta untuk mengamati masalah yang terdapat pada lembar kerja peserta didik untuk menemukan rumus keliling dan luas jajar genjang dan belah ketupat.2. Menalar<ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik diberikan beberapa soal yang berkaitan dengan permasalahan yang diamati3. Mengumpulkan data atau informasi<ul style="list-style-type: none">➤ Melalui pengamatan, peserta didik melakukan eksplorasi tentang materi yang dipelajari.➤ Peserta didik diminta untuk membaca buku paket untuk menambah referensi.4. Menanya<p>Peserta didik merumuskan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami dan dimengerti terkait dengan keliling dan luas jajar genjang dan belah ketupat.</p>5. Mengasosiasi/Menganalisa informasi<ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik mengerjakan soal latihan mengenai materi.	60 menit
Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none">➤ Guru memotivasi siswa agar lebih semangat belajar dan rajin membaca➤ Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya, yaitu sifat-sifat keliling dan luas trapesium dan layang-layang	10 menit

I. Penilaian

1. Sikap spiritual

- a. Teknik penilaian : Observasi Dan Penilaian Diri
- b. Bentuk instrument : Lembar Observasi Dan Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi – kisi :

No	Butir Nilai	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Bersyukur atas anugrah tuhan	Berseemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika	1
		Serius dalam mengikuti pembelajaran matematika	1
Jumlah			2

- d. Instrumen : Lembar Observasi (Lampiran 1A) dan Lembar Penilaian Diri (Lampiran 1B)
- e. Petunjuk penghitungan skor : Lampiran 1C

2. Sikap sosial

- a. Teknik penilaian : Observasi Dan Penilaian Diri
- b. Bentuk instrument : Lembar Observasi dan Lembarpenilaian Diri
- c. Kisi – kisi :

No	Butir Nilai	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Memiliki rasa ingin tahu dan percaya diri	Suka bertanya selama proses pembelajaran	1
		Suka mengamati sesuatu yang berhubungan dengan jajar genjang dan belah ketupat.	1
		Tidak menggantungkan diri pada orang lain dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jajar genjang dan belah ketupat.	1
		Berani presentasi didepan kelas	1
Jumlah			4

- d. Instrumen : Lembar Observasi (Lampiran 2A) Dan Lembar Penilaian Diri (Lampiran 2B)
- e. Petunjuk penghitungan skor : Lampiran 2C

3. Pengetahuan
 - a. Teknik penilaian : Tes
 - b. Bentuk instrument : Essai
 - c. Kisi – kisi :

No	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Instrumen
1	Menemukan rumus keliling dan luas jajar genjang dan belah ketupat.	1	1
3	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan luas jajar genjang dan belah ketupat.	1	2
Jumlah		2	2

- d. Instrumen : Lampiran 3A
- e. Petunjuk rubrik penskoran dan penentuan nilai : Lampiran 3B

4. Keterampilan
 - a. Teknik penilaian : Pengamatan
 - b. Bentuk instrumen : Lembar Penilaian Keterampilan
 - c. Kisi – kisi :

No	Indikator Keterampilan	Nomor Butir Instrumen
1	Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan jajar genjang dan belah ketupat.	1
JUMLAH		1

- d. Instrument : Lampiran 4A

LAMPIRAN 1A

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

- 1) Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Observasi.
- 2) Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : ...
Semester : ...
Tahun Pelajaran : ...
Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...
Butir Nilai : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
Indikator Sikap : CONTOH
1. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika
2. Serius dalam mengikuti pembelajaran matematika

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas / Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			

LAMPIRAN 1B

PETUNJUK PENENTUAN NILAI SIKAP

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor} \times 4}{\text{Skor maksimal} \times 4}$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

	pembelajaran matematika								
Jumlah									

LAMPIRAN 2A

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

- 1) Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Observasi.
- 2) Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : ...
Semester : ...
Tahun Pelajaran : ...
Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...
Butir Nilai : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

Indikator Sikap : CONTOH

1. Suka bertanya selama proses pembelajaran.
2. Suka mengamati sesuatu yang berhubungan dengan segiempat.
3. Tidak menggantungkan diri pada orang lain / mandiri dalam menyelesaikan Masalah yang berhubungan dengan lingkaran.
4. Berani presentasi didepan kelas.

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)				Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas / Tidak Tuntas
		Ind 1	Ind 2	Ind 3	Ind 4			

LAMPIRAN 2B

PETUNJUK PENENTUAN NILAI SIKAP

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor} \times 4}{\text{Skor maksimal} \times 4}$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

3. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB)	: apabila memperoleh Skor Akhir: 3,33 < Skor Akhir	4,00
Baik (B)	: apabila memperoleh Skor Akhir: 2,33 < Skor Akhir	3,33
Cukup (C)	: apabila memperoleh Skor Akhir: 1,33 < Skor Akhir	2,33
Kurang (K)	: apabila memperoleh Skor Akhir: Skor Akhir	1,33

LAMPIRAN 2C

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR PENILAIAN DIRI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Penilaian Diri.
2. Instrumen ini diisi oleh PESERTA DIDIK untuk menilai dirinya sendiri.

B. Petunjuk Pengisian

- 1) Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap diri kalian sendiri dengan memberi tanda centang () pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Penilaian Diri dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang dinyatakan
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang dinyatakan
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku dinyatakan
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang dinyatakan

- 2) Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru

C. Lembar Penilaian Diri

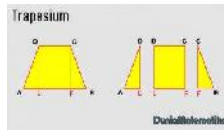
LEMBAR PENILAIAN DIRI

- Nama : ...
- Kelas/Nomor Urut : ...
- Semester : ...
- TahunPelajaran : ...
- Hari/Tanggal Pengisian : ...
- Butir Nilai : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- Indikator Sikap : CONTOH
1. Suka bertanya selama proses pembelajaran.
 2. Suka mengamati sesuatu yang berhubungan dengan lingkaran.
 3. Tidak menggantungkan diri pada orang lain / mandiri dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan statistika.
 4. Berani presentasi didepan kelas.

No	Pernyataan	Skor				Perolehan Skor	Skor Akhir	Nilai	Tuntas/ Tidak Tuntas
		1	2	3	4				
1	Saya suka bertanya selama proses pembelajaran								
2	Saya suka mengamati sesuatu yang berhubungan dengan segiempat								
3	Saya tidak menggantungkan diri pada oran lain dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan segi empat.								
4	Saya berani presentasi didepan kelas								
Jumlah									

LAMPIRAN 3A

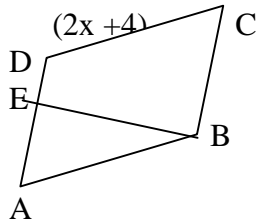
INSTRUMENT PENILAIAN PENGETAHUAN



1.

Apakah luas bangun persegi panjang itu sama dengan luas trapezium+ Rumus luas bangun persegi panjang sudah diketahui yaitu : Panjang x Lebar = $10 \times 6 = 60$ satuan luas. Cobalah hitung luas persegi panjang tersebut dengan rumus trapezium.

2.



Jika $AB = 20$ cm, $BC = 12$ cm, $BE = 16$ dan $DC = (2x + 4)$ cm , maka tentukan :

- Nilai x
- Panjang DC
- Keliling jajargenjang ABCD
- Luas jajargenjang ABCD

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETRAMPILAN

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan segiempat.

Kurangterampil*jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan segiempat.

Terampil*jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan segiempat.

Sangat terampil*jika* menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan segiempat.

1. Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi		
		KT	T	ST

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST : Sangat terampil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : MTs. Negeri 3 Medan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Genap

Materi Pokok : Segi empat

Alokasi Waktu : 2x 40 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.11 Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang)	3.11.1 Menemukan rumus keliling trapesium dan layang-layang 3.11.2 Menemukan rumus luas trapesium dan layang-layang
4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang)	4.11.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan luas trapesium dan layang-layang.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pengamatan, bertanya, mengumpulkan informasi, bernalar, diskusi, serta mengasosiasi peserta didik dapat:

- menentukan rumus keliling trapesium dan layang-layang
- Menemukan rumus luas trapesium dan layang-layang
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan luas trapesium dan layang-layang

D. Materi Pembelajaran

- sifat-sifat bangun datar trapesium dan layang-layang
- Keliling dan luas bangun datar trapesium dan layang-layang

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Model Eliciting Activities (MEAs)*

F. Media dan Alat Pembelajaran

- Papan tulis dan spidol
- Lembar kerja peserta didik yang telah dipersiapkan

G. Sumber Belajar:

Buku Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Jakarta: Kemdikbud

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-3 (2 x 40 menit)

Kegiatan Pendahuluan	Waktu
<ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberi salam➤ Guru berdoa bersama siswa dipimpin oleh ketua kelas➤ Guru mengingatkan kembali tentang bangun datar segi empat➤ Guru membagikan lembar kerja peserta didik➤ Guru menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari	10 menit
Kegiatan Inti	
<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati<ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik diminta mengamati sekitarnya untuk menemukan dan mengetahui sifat-sifat luas jajar genjang dan belah ketupat yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD)➤ Peserta didik diminta untuk mengamati masalah yang terdapat pada lembar kerja peserta didik untuk menemukan rumus keliling dan trapesium dan layang-layang.2. Menalar<ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik diberikan beberapa soal yang berkaitan dengan permasalahan yang diamati3. Mengumpulkan data atau informasi<ul style="list-style-type: none">➤ Melalui pengamatan, peserta didik melakukan eksplorasi tentang materi yang dipelajari.➤ Peserta didik diminta untuk membaca buku paket untuk menambah referensi.4. Menanya<p>Peserta didik merumuskan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami dan dimengerti terkait dengan trapesium dan layang-layang.</p>5. Mengasosiasi/Menganalisa informasi<ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik mengerjakan soal latihan mengenai materi.	60 menit
Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memotivasi siswa agar lebih semangat belajar dan rajin membaca▪ Guru meminta siswa mempelajari ulang dirumah materi bangun datar segi empat	10 menit

I. Penilaian

1. Sikap spiritual

- a. Teknik penilaian : Observasi Dan Penilaian Diri
- b. Bentuk instrument : Lembar Observasi Dan Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi – kisi :

No	Butir Nilai	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Bersyukur atas anugrah tuhan	Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika	1
		Serius dalam mengikuti pembelajaran matematika	1
Jumlah			2

- d. Instrumen : Lembar Observasi (Lampiran 1A) dan Lembar Penilaian Diri (Lampiran 1B)
- e. Petunjuk penghitungan skor : Lampiran 1C

2. Sikap sosial

- a. Teknik penilaian : Observasi Dan Penilaian Diri
- b. Bentuk instrument : Lembar Observasi dan Lembarpenilaian Diri
- c. Kisi – kisi :

No	Butir Nilai	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Memiliki rasa ingin tahu dan percaya diri	Suka bertanya selama proses pembelajaran	1
		Suka mengamati sesuatu yang berhubungan dengan trapesium dan layang-layang	1
		Tidak menggantungkan diri pada orang lain dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan trapesium dan layang-layang	1
		Berani presentasi didepan kelas	1
Jumlah			4

- d. Instrumen : Lembar Observasi (Lampiran 2A) Dan Lembar Penilaian Diri (Lampiran 2B)

e. Petunjuk penghitungan skor : Lampiran 2C

3. Pengetahuan

a. Teknik penilaian : Tes

b. Bentuk instrument : Essai

c. Kisi – kisi :

No	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Instrumen
1	Menemukan rumus keliling dan luas trapesium dan layang-layang	1	1
2	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan luas trapesium dan layang-layang	1	2
Jumlah		2	2

d. Instrumen : Lampiran 3A

e. Petunjuk rubrik penskoran dan penentuan nilai : Lampiran 3B

4. Keterampilan

a. Teknik penilaian : Pengamatan

b. Bentuk instrumen : Lembar Penilaian Keterampilan

c. Kisi – kisi :

No	Indikator Keterampilan	Nomor Butir Instrumen
1	Menerapkan konsep/prinsip dan strategi yang relevan yang berkaitan dengan belah ketupat dan layang layang.	1
JUMLAH		1

d. Instrument : Lampiran 4A

Medan, 2018

Disetujui oleh,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Sri Wahyuni, S.Ag
NIP :1901008200701031

Aulia Putri Utami
NPM : 1402030121

Diketahui oleh,
Kepala MTs. Negeri 3 Medan

Drs. HAMIDI NASUTION, M.Psi
NIP. 196311272001121001

LAMPIRAN 1A

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

- 1) Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Observasi.
- 2) Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : ...
Semester : ...
Tahun Pelajaran : ...
Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...
Butir Nilai : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
Indikator Sikap : CONTOH
1. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika
2. Serius dalam mengikuti pembelajaran matematika

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas / Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			

LAMPIRAN 1B

PETUNJUK PENENTUAN NILAI SIKAP

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

	pembelajaran matematika								
Jumlah									

LAMPIRAN 2A

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

- 1) Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Observasi.
- 2) Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : ...
Semester : ...
Tahun Pelajaran : ...
Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...
Butir Nilai : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
Indikator Sikap : CONTOH

1. Suka bertanya selama proses pembelajaran.
2. Suka mengamati sesuatu yang berhubungan dengan lingkaran.
3. Tidak menggantungkan diri pada orang lain / mandiri dalam menyelesaikan

Masalah yang berhubungan dengan lingkaran.

4. Berani presentasi didepan kelas.

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)				Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas / Tidak Tuntas
		Ind 1	Ind 2	Ind 3	Ind 4			

LAMPIRAN 2B

PETUNJUK PENENTUAN NILAI SIKAP

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

3. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

LAMPIRAN 2C

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR PENILAIAN DIRI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Penilaian Diri.
2. Instrumen ini diisi oleh PESERTA DIDIK untuk menilai dirinya sendiri.

B. Petunjuk Pengisian

- 1) Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap diri kalian sendiri dengan memberi tanda centang () pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Penilaian Diri dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang dinyatakan
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang dinyatakan
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku dinyatakan
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang dinyatakan

- 2) Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru

C. Lembar Penilaian Diri

LEMBAR PENILAIAN DIRI

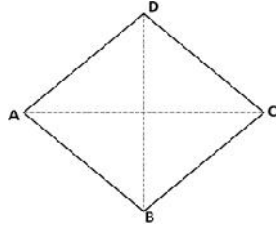
- Nama : ...
- Kelas/Nomor Urut : ...
- Semester : ...
- TahunPelajaran : ...
- Hari/Tanggal Pengisian : ...
- Butir Nilai : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- Indikator Sikap : CONTOH
1. Suka bertanya selama proses pembelajaran.
 2. Suka mengamati sesuatu yang berhubungan dengan lingkaran.
 3. Tidak menggantungkan diri pada orang lain / mandiri dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan statistika.
 4. Berani presentasi didepan kelas.

No	Pernyataan	Skor	Perolehan	Skor	Nilai	Tuntas/
----	------------	------	-----------	------	-------	---------

		1	2	3	4	Skor	Akhir		Tidak Tuntas
1	Saya suka bertanya selama proses pembelajaran								
2	Saya suka mengamati sesuatu yang berhubungan dengan segiempat								
3	Saya tidak menggantungkan diri pada oran lain dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan segiempat.								
4	Saya berani presentasi didepan kelas								
Jumlah									

LAMPIRAN 3A

INSTRUMENT PENILAIAN PENGETAHUAN



1. Misalkan ABCD sebuah belah ketupat dengan luas 24 cm^2 . Dan panjang $AD = 5 \text{ cm}$ panjang $OC = x \text{ cm}$ dan $OD = y \text{ cm}$, dan nilai $x + y = 7$. Hitunglah :
- Keliling belah ketupat ABCD
 - Panjang diagonal – diagonalnya



2. Gambar di atas merupakan sebuah layang-layang dengan panjang sisi yang berdekatan berturut-turut adalah 9 cm dan 12 cm . Hitunglah keliling layang-layang tersebut!

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi yang relevan yang berkaitan dengan persegi dan persegi panjang.

1. Kurangterampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi yang relevan yang berkaitan dengan trapesium dan layang-layang.
2. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi yang relevan yang berkaitan dengan trapesium dan layang-layang.
3. Sangat terampil, *jika* menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi yang relevan yang berkaitan dengan trapesium dan layang-layang.

Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi		
		KT	T	ST

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST : Sangat terampil

TES HASIL BELAJAR

Nama :
Kelas / Semester : VII/ II
Pokok Bahasan : Segi Empat
Waktu : 2×40 menit

PETUNJUK !

- Tulis nama, kelas, dan nomor absen di tempat yang sudah disediakan
- Baca soal dengan teliti dan kerjakan dengan cermat
- Soal dikerjakan secara individu dan dilarang bekerja sama
- Berikan jawabanmu pada tempat yang disediakan

SOAL:

1. Sebuah persegi panjang memiliki keliling 50cm dan lebar 9cm. berapakah panjang persegi panjang tersebut?

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Sebuah persegi mempunyai panjang sisi sama dengan $\frac{3}{2}$ lebar persegi panjang. Jika keliling persegi 46 cm dan panjangnya 15 cm, berapa keliling persegi tersebut?

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Jika diketahui luas jajar genjang 5400 cm^2 dan tingginya 9 dm . tentukan alasnya dalam satuan dm?

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

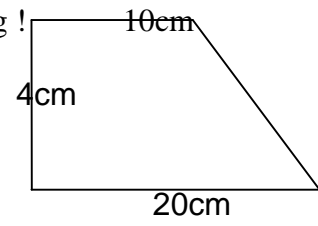
.....

.....

.....



4. Berapakah luas trapezium pada gambar disamping !



Jawab:

A large rounded rectangular box containing 20 horizontal dotted lines for writing the answer.



Lampiran 7

KUNCI JAWABAN
TES HASIL BELAJAR

1. Diketahui :

$$\text{Keliling} = 50\text{cm}$$

$$\text{Lebar} = 9 \text{ cm}$$

Ditanya : Berapakah panjangnya?

Jawab :

$$K = 2 (p + l)$$

$$50\text{cm} = 2 (p + 9 \text{ cm})$$

$$50\text{cm} = 2p + 18 \text{ cm}$$

$$2p = 50 \text{ cm} - 18 \text{ cm}$$

$$2p = 32 \text{ cm}$$

$$p = 16 \text{ cm}$$

2. Diketahui :

- Keliling persegi panjang 46 cm
- Dan panjangnya 15 cm
- Sisi persegi $\frac{3}{2}$ dari lebar persegi panjang

Ditanya :

Berapakah keliling persegi tersebut?

Jawab :

$$\text{Keliling persegi panjang} = 2 \times (p + l)$$

$$46\text{cm} = 2 \times (15 + l)$$

$$46\text{cm} = 30\text{ cm} + 2l$$

$$2l = 46\text{ cm} - 30\text{cm}$$

$$2l = 16\text{ cm}$$

$$l = 8\text{ cm}$$

Sisi = $\frac{3}{2}$ dari lebar persegi panjang

$$s = \frac{3}{2} \times l$$

$$s = \frac{3}{2} \times 8\text{ cm}$$

$$s = 12\text{ cm}$$

Keliling persegi = 4 x sisi

$$= 4 \times 12\text{ cm}$$

$$= 48\text{ cm}$$

3. Diketahui :

- luas jajar genjang 5400 cm^2
- dan tingginya 9 dm, 9 dm = 90 cm

Ditanya : Tentukan alasnya dalam satuan dm !

Jawab :

$$\text{Luas} = a \times t$$

$$5400\text{ cm}^2 = a \times 90\text{ cm}$$

$$90 a = 5400$$

$$90 a = \frac{5400}{9}$$

$$a = 60\text{ cm}$$

$$a = 6 \text{ dm}$$

4. Diketahui :

- $a = 20 \text{ cm}$
- $b = 10 \text{ cm}$
- $t = 4 \text{ cm}$

Ditanya : Berapakah luas trapesium tersebut?

Jawab :

$$\text{Luas} = \frac{(a+b)}{2} \times t$$

$$\text{Luas} = \frac{(20 \text{ cm} + 10 \text{ cm})}{2} \times 4 \text{ cm}$$

$$\text{Luas} = \frac{30 \text{ cm}}{2} \times 4 \text{ cm}$$

$$\text{Luas} = 15 \text{ cm} \times 4 \text{ cm}$$

$$\text{Luas} = 60 \text{ cm}^2$$

5. Diketahui :

- $\text{Luas} = 336 \text{ cm}^2$
- $\text{Diagonal 1} = 14 \text{ cm}$

Ditanya : Berapakah panjang diagonal lainnya ?

Jawab :

$$L = \frac{d_1 \times d_2}{2}$$

$$336 \text{ cm}^2 = \frac{14 \text{ cm} \times d_2}{2}$$

$$336 \text{ cm}^2 \times 2 = 14 \text{ cm} \times \text{diagonal 2}$$

$$672 \text{ cm}^2 = 14 \text{ cm} \times \text{diagonal 2}$$

$$\text{Diagonal 2} = \frac{6}{1} \frac{c^2}{c}$$

$$\text{Diagonal 2} = 48 \text{ cm}$$

6. Diketahui :

- $AB = 15 \text{ cm}$
- $AD = 20 \text{ cm}$
- $\text{Diagonal } AC = 24 \text{ cm}$

Ditanya : Berapakah?

a. Panjang diagonal lainnya atau BD

b. Luas layang-layang

Jawab :

$$\begin{aligned} \text{a. } AT &= \frac{1}{2} AC \\ &= \frac{1}{2} (24\text{cm}) \\ &= 12 \text{ cm} \end{aligned}$$

$$BT = \sqrt{15^2 - 12^2}$$

$$BT = \sqrt{225 - 144}$$

$$BT = \sqrt{81}$$

$$BT = 9 \text{ cm}$$

$$DT = \sqrt{20^2 - 12^2}$$

$$DT = \sqrt{400 - 144}$$

$$DT = \sqrt{256}$$

$$DT = 16 \text{ cm}$$

Panjang diagonal lainnya atau BD

$$BD = BT + DT$$

$$BD = 9 \text{ cm} + 16 \text{ cm}$$

$$BD = 25 \text{ cm}$$

Luas layang-layang

$$L = \frac{d_1 \times d_2}{2}$$

$$L = \frac{20 \times 30}{2}$$

$$L = \frac{600}{2}$$

$$L = 300 \text{ cm}^2$$

Lampiran 8

PEDOMAN PENSKORAN
TES HASIL BELAJAR

No Soal	Jawaban Soal	Skor
1.	<p>Diketahui :</p> <p>Keliling = 50cm</p> <p>Lebar = 9 cm</p> <p>Ditanya : Berapakah panjangnya?</p> <p>Jawab :</p> $K = 2(p + l)$ $50\text{cm} = 2(p + 9\text{ cm})$ $50\text{cm} = 2p + 18\text{ cm}$ $2p = 50\text{ cm} - 18\text{ cm}$ $2p = 32\text{ cm}$ $p = 16\text{ cm}$	<p>5</p> <p>10</p>
2.	<p>Diketahui :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keliling persegi panjang 46 cm • Dan panjangnya 15 cm • Sisi persegi $\frac{3}{2}$ dari lebar persegi panjang <p>Ditanya :</p> <p>Berapakah keliling persegi tersebut?</p> <p>Jawab :</p> <p>Keliling persegi panjang = $2 \times (p + l)$</p> $46\text{cm} = 2 \times (15 + l)$ $46\text{cm} = 30\text{ cm} + 2l$ $2l = 46\text{ cm} - 30\text{cm}$ $2l = 16\text{ cm}$ $l = 8\text{ cm}$ <p>Sisi = $\frac{3}{2}$ dari lebar persegi panjang</p>	<p>5</p> <p>10</p>

	$s = \frac{3}{2} \times l$ $s = \frac{3}{2} \times 8 \text{ cm}$ $s = 12 \text{ cm}$ <p>Keliling persegi = 4 x sisi</p> $= 4 \times 12 \text{ cm}$ $= 48 \text{ cm}$	
3.	<p>Diketahui :</p> <ul style="list-style-type: none"> luas jajar genjang 5400 cm^2 dan tingginya 9 dm, 9 dm = 90 cm <p>Ditanya : Tentukan alasnya dalam satuan dm !</p> <p>Jawab :</p> <p>Luas = a x t</p> $5400 \text{ cm}^2 = a \times 90 \text{ cm}$ $90 a = 5400$ $90 a = \frac{5400}{90}$ $a = 60 \text{ cm}$ $a = 6 \text{ dm}$	<p>5</p> <p>10</p>
4.	<p>Diketahui :</p> <ul style="list-style-type: none"> $a = 20 \text{ cm}$ $b = 10 \text{ cm}$ $t = 4 \text{ cm}$ <p>Ditanya : Berapakah luas trapesium tersebut?</p> <p>Jawab :</p> $\text{Luas} = \frac{(a+b)}{2} \times t$ $\text{Luas} = \frac{(20 \text{ cm} + 10 \text{ cm})}{2} \times 4 \text{ cm}$ $\text{Luas} = \frac{30 \text{ cm}}{2} \times 4 \text{ cm}$	<p>5</p> <p>10</p>

	<p>Luas = 15 cm x 4 cm</p> <p>Luas = $60 c^2$</p>	
5.	<p>Diketahui :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Luas = $336c^2$ • Diagonal 1 = 14 cm <p>Ditanya : Berapakah panjang diagonal lainnya ?</p> <p>Jawab :</p> $L = \frac{d_1 \times d_2}{2}$ $336c^2 = \frac{14 \text{ cm} \times \text{diagonal 2}}{2}$ $336c^2 \times 2 = 14 \text{ cm} \times \text{diagonal 2}$ $672c^2 = 14 \text{ cm} \times \text{diagonal 2}$ $\text{Diagonal 2} = \frac{672c^2}{14 \text{ cm}}$ <p>Diagonal 2 = 48 cm</p>	<p>5</p> <p>10</p>
6.	<p>Diketahui :</p> <ul style="list-style-type: none"> • AB = 15 cm • AD = 20 cm • Diagonal AC = 24 cm <p>Ditanya : Berapakah?</p> <p>a. Panjang diagonal lainnya atau BD</p> <p>b. Luas layang-layang</p> <p>Jawab :</p> <p>a. $AT = \frac{1}{2} AC$</p> $= \frac{1}{2} (24\text{cm})$ $= 12 \text{ cm}$	<p>5</p> <p>10</p>

$BT = \sqrt{15^2 - 12^2}$ $BT = \sqrt{225 - 144}$ $BT = \sqrt{81}$ $BT = 9 \text{ cm}$ $DT = \sqrt{20^2 - 12^2}$ $DT = \sqrt{400 - 144}$ $DT = \sqrt{256}$ $DT = 16 \text{ cm}$ <p>Panjang diagonal lainnya atau BD</p> $BD = BT + DT$ $BD = 9 \text{ cm} + 16 \text{ cm}$ $BD = 25 \text{ cm}$ <p>Luas layang-layang</p> $L = \frac{d_1 \times d_2}{2}$ $L = \frac{20 \times 25}{2}$ $L = \frac{500}{2}$ $L = 250 \text{ cm}^2$	10
Total Skor	100

Perhitungan nilai akhir dengan pedoman sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Total Skor Max}} \times 100$$

LAPORAN HASIL VALIDASI AHLI

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Pendekatan Model Eliciting Activities pada Siswa MTs Negeri 3 Medan”. Sebelum perangkat pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu peneliti meminta sebanyak 3 orang validator untuk memvalidasi seluruh perangkat pembelajaran. Dua orang dosen Program Studi Pendidikan Matematika UMSU, tiga orang guru Matematika MTs Negeri 3 Medan, yaitu:

Tabel 1. Daftar Nama Validator

No	Nama Validator	Status
1	Ismail Hanif B.B	Dosen UMSU
2	Nur Afifah, M.Pd	Dosen UMSU
3	Sri Wahyuni, S.Ag	Guru MTs. Negeri 3 Medan
4	Khairul Saniyah, S.Pd	Guru MTs. Negeri 3 Medan
5	Khadijah, S.Pd	Guru MTs. Negeri 3 Medan

Validasi yang dilakukan terhadap perangkat pembelajaran dimaksudkan untuk menghasilkan perangkat yang layak guna. Berdasarkan hasil penilaian ahli kemudian dilakukan revisi terhadap perangkat pembelajaran tersebut. Saran dari validator digunakan untuk penyempurnaan perangkat pembelajaran. Adapun yang menjadi perangkat pembelajaran dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan Tes Hasil Belajar (THB).

Lampiran 13

HASIL VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**Tabel 2. Hasil Validasi RPP**

No	ASPEK YANG DINILAI	Validator					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian antara kompetensi dasar KI1, KI2, KI3, KI4	3	4	4	4	5	4,0
2	Kesesuaian rumusan indicator pencapaian dengan kompetensi dasar (dari KI1, KI2, KI3, KI4)	3	4	4	4	5	4,0
3	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indicator pencapaian kompetensi	3	4	4	5	5	4,2
4	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indicator dari kompetensi yang akan di capai	4	4	4	4	4	4,0
5	Kejelasan dan urutan materi ajar	4	4	4	3	5	4,0
6	Kesesuaian strategi pembelajaran (metode dan pendekatan) dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar	4	3	4	5	4	4,0
7	Kesesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	4	3	4	4	4	3,8
8	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran) dengan tujuan yang akan dicapai	4	5	4	4	5	4,4
9	Skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran) menggambarkan active learning dan mencerminkan scientific learning	3	5	4	4	4	4,0
10	Ketetapan kegiatan penutup dalam pembelajaran	4	4	4	4	5	4,2
11	Penilaian mencakup aspek – aspek kompetensi dasar KI1, KI2, KI3, KI4	3	3	4	5	5	4,0
12	Kesesuaian teknik penilaian dengan indicator/kompetensi	3	3	4	3	5	3,6

	yang akan dicapai						
13	Kelengkapan perangkat pembelajaran penilaian (soal, kunci jawaban, rubric penilaian)	3	3	4	4	5	3,8
14	Keterpaduan dan kesinkronan antara komponen dalam RPP	4	4	4	4	5	4,2
		Rata-rata Total					4,0
		Hasil Validasi					Baik

Adapun kriteria kevalidan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebagai berikut :

Tabel 3. Kriteria Kevalidan RPP

No.	Interval Skor	Kriteria
1.	$X > 4,2$	Sangat Baik
2.	$3,4 < X \leq 4,2$	Baik
3.	$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup Baik
4.	$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang
5.	$X \leq 1,8$	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 2 di atas didapat rata-rata total validitas RPP yaitu 4,0 yang berada pada interval: $3,4 < X \leq 4,2$. Berdasarkan kriteria kevalidan maka dapat dikatakan bahwa RPP yang dikembangkan memenuhi kriteria “Baik”.

Lampiran 14

HASIL VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**Tabel 4. Hasil Validasi LKPD**

No	ASPEK YANG DINILAI	Validator					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Materi yang dilatihkan pada LKPD mendorong siswa agar lebih berinteraksi dengan pokok bahasan yang di ajarkan	4	4	4	5	5	4,4
2	Materi yang dilatihkan pada LKPD mendorong siswa untuk melakukan lebih banyak eksplorasi materi yang terkait dengan pelajaran yang disampaikan	4	4	4	5	5	4,4
3	Materi yang dilatihkan pada LKPD mampu member penguatan (reinforcement) bagi diri siswa bahwa dia benar – benar telah menguasai	3	4	4	4	4	3,8
4	Materi yang dilatihkan dalam LKPD dan cara melatihkannya dapat meningkatkan retensi (bertahan lama dalam ingatan) siswa terhadap pokok bahasan yang diajarkan	4	4	4	4	4	4,0
5	Materi latihan dan metode pelatihannya memberi peluang siswa untuk mengerjakan latihan secara sendiri	4	4	4	3	4	3,8
6	Materi latihan dan metode pelatihannya dalam LKPD	4	5	4	4	4	4,2

	menantang dan menarik bagi siswa sehingga betah menyelesaikan latihan tanpa merasa bosan							
7	LKPD menyediakan jawaban dan penjelasan tentang mendapatkan jawaban dari setiap latihan yang dan dapat dipahami dengan mudah	3	5	5	4	5	4,5	
8	LKPD menyediakan petunjuk yang jelas dan mudah dipahami tentang apa yang akan dikerjakan dalam menyelesaikan latihan	4	5	5	5	4	4,6	
9	LKPD menampilkan berbagai sub-pokok bahasan sebagai perwakilan dari materi yang diajarkan sehingga LKPD berfungsi sebagai sarana review (kajian ulang) yang efektif	4	4	4	5	5	4,5	
10	LKPD menyediakan ruang komentar mengakhiri setiap bagian latihan terhadap evaluasi diri siswa mengenai bagian mana saja yang telah dipahami dengan baik dan bagian mana yang gagal dilakukan serta informasi lainnya yang terkait dengan kegiatan latihan tersebut.	4	3	5	4	4	4,0	
Rata-rata Total								4,2

Hasil Validasi			Baik
-----------------------	--	--	-------------

Adapun kriteria kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), sebagai berikut :

Tabel 5. Kriteria Kevalidan LKPD

No.	Interval Skor	Kriteria
1.	$X > 4,2$	Sangat Baik
2.	$3,4 < X \leq 4,2$	Baik
3.	$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup Baik
4.	$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang
5.	$X \leq 1,8$	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 4 di atas didapat rata-rata total validitas LKPD yaitu 4,2 yang berada pada interval : $3,4 < X \leq 4,2$. Berdasarkan kriteria kevalidan maka dapat dikatakan bahwa LKPD yang dikembangkan memenuhi kriteria “ Baik”.

HASIL VALIDASI TES HASIL BELAJAR**Tabel 4.8. Hasil Validasi THB**

No	ASPEK YANG DINILAI	Validator					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian butir soal dengan indicator kompetensi dasar yang ditetapkan	4	4	4	5	4	4,2
2	Kesesuaian materi tes dengan tujuan pengukuran	5	5	5	5	4	4,8
3	Rumusan setiap butir soal menggunakan kata/ pernyataan/ perintah menurut jawaban dari siswa	4	4	4	4	4	4
4	Rumusan setiap butir soal menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami	4	5	5	4	4	4,4
5	Rumusan setiap butir soal menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	5	5	5	5	4	4,8
6	Rumusan setiap butir soal tidak menggunakan kata kata/ kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda	5	4	4	4	4	4,2
7	Kejelasan petunjuk penggunaan perangkat pembelajaran	4	3	3	4	5	3,8
8	Kejelasan criteria penilaian yang diuraikan pada perangkat penilaian	5	3	3	4	4	3,8
9	Kejelasan tujuan penggunaan perangkat penilaian	3	3	3	4	4	3,4
10	Kesesuaian indicator yang dinilai untuk setiap aspek penilaian pada perangkat penilaian dengan tujuan pengukuran	3	4	4	4	4	3,8
11	Kategori yang terdapat dalam perangkat penilaian sudah mencakup semua aktifitas siswa dan guru yang mungkin terjadi dalam pembelajaran	4	4	4	4	4	4
12	Kesesuaian waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan keseluruhan perangkat penilaian	4	5	5	5	5	4,8
Rata-Rata Total							4,2
Hasil Validasi							Baik

Adapun kriteria kevalidan Tes Hasil Belajar (THB), sebagai berikut :

Tabel 7. Kriteria Kevalidan LKPD

No.	Interval Skor	Kriteria
1.	$X > 4,2$	Sangat Baik
2.	$3,4 < X \leq 4,2$	Baik
3.	$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup Baik
4.	$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang
5.	$X \leq 1,8$	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 6 di atas didapat rata-rata total validitas LKPD yaitu 4,2 yang berada pada interval : $3,4 < X \leq 4,2$. Berdasarkan kriteria kevalidan maka dapat dikatakan bahwa THB yang dikembangkan memenuhi kriteria “Baik”.

Lampiran 16

DOKUMENTASI PENELITIAN







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Matematika
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Aulia Putri Utami
NPM : 1402030121
Prog. Studi : Pendidikan Matematika
Kredit Kumulatif : 130 SKS

IPK = 3,58

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
17/10-17 	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Model Eliciting Activities (MEAs) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTs Negeri 3 Medan T.P 2017/2018	17/10/17
	Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Self-Efficacy Matematis Siswa MTs Negeri 3 Medan T.P 2017/2018	
	Pengaruh Model Pembelajaran Connection Mathematic Project terhadap Kemampuan Berpikir Matematis Siswa MTs Negeri 3 Medan T.P 2017/2018	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Oktober 2017

Hormat Pemohon,

Aulia Putri Utami

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Matematika
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Aulia Putri Utami
NPM : 1402030121
Program Studi : Pendidikan Matematika

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis *Model Electing Activities* (MEAs) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MT's Negeri 3 Medan
T.P 2017/2018

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. **Drs. Sa'ir Tumanggor, M.Si**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, November 2017

Hormat Pemohon,

Aulia Putri Utami

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 5044/II.3/UMSU-02/F/2017
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan Perpanjangan proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Aulia Putri Utami**
N P M : 1402030121
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Penelitian : **Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Model, Electing Activities (MEAs) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTs Negeri 3 Medan T.P. 2017/2018**

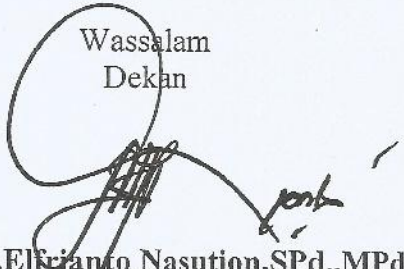
Pembimbing : **Drs. Sair Tumanggor, M.Si.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan.
3. Masa taluwarasa tanggal : **9 Nopember 2018**

Medan, 20 Shafar 1439 H
9 Nopember 2017 M

Wassalam
Dekan


Dr. Elkianto Nasution, SPd., MPd.
NIDN.0115057302

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Pada hari ini Kamis Tanggal 11 Januari 2018 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Matematika menerangkan bahwa :

Nama : Aulia Putri Utami
NPM : 1402030121
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Model Eliciting Activities (MEAs) terhadap kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTs Negeri 3 Medan T.P. 2017/2018

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
	Penelitian : Pengembangan ↓ Cari Beritanya!

Medan,2018

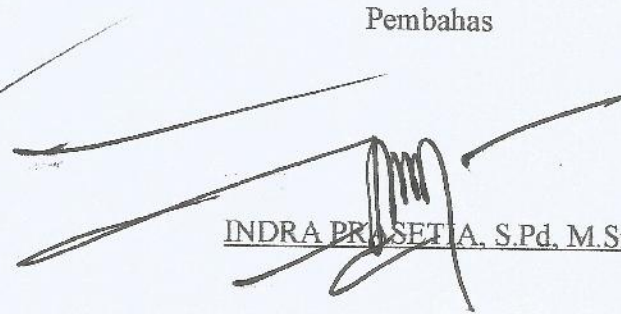
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembahas


Dr. ZAINAL AZIS, MM, M.Si


INDRA PRASETYA, S.Pd, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Pada hari ini Kamis Tanggal 11 Januari 2018 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Matematika menerangkan bahwa :

Nama : Aulia Putri Utami
NPM : 1402030121
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Model Eliciting Activities (MEAs) terhadap kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTs Negeri 3 Medan T.P 2017/2018

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
	<i>Ikuti petunjuk / saran dari pembahas!</i>

Medan, *11 Januari* 2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembimbing

Dr. ZAINAL AZIS, MM, M.Si

Drs. SAIR TUMANGGOR, M.Si



Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Matematika
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Aulia Putri Utami
N.P.M : 1402030121
Program Studi : Pendidikan Matematika

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis *Model Eliciting Activities* (MEAs) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTs Negeri 3 Medan
T.P 2017/2018

Menjadi:

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Model Eliciting Activities* (MEAs)
pada Siswa MTs Negeri 3 Medan T.P 2017/2018

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2018

Hormat Pemohon

Aulia Putri Utami

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika


Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

Dosen Pembimbing


Drs. Sa'ir Tumanggor, M.Si



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Aulia Putri Utami
N.P.M : 1402030121
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Eliciting
Activities (MEAs) pada Siswa MTs Negeri 3 Medan T.P 2017/2018

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis tanggal 11 Bulan Januari
Tahun 2018

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari Dekan Fakultas.
Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2018

Ketua,

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Nomor : 598/II.3/UMSU-02/F/2018 Medan 7 Jumadil Awal 1439 H
Lamp : --- 24 Januari 2018 M
Hal : **Mohon Izin Riset**


Kepada : **Yth, Bapak/ Ibu Kepala**
MTs Negeri 3 Medan
di-
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan, aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi /data kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **Aulia Putri Utami**
N P M : 1402030121
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Penelitian : **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Eliciting Activities (MEAs) pada Siswa MTs Negeri 3 Medan T.P 2017/2018.**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalam
Dekan,

Dr. Elfianto Nasution, M.Pd.
NIDN : 0115057302

**** Pertinggal ****



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 MEDAN
Jalan Melati 13 Blok X Perumnas Helvetia Medan
Telepon (061) 8472306 E-Mail : mtsntigamedan@ymail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 078/Mts.02.41/PP.00.5/02/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Ka. Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan dengan ini menerangkan:

Nama : Aulia Putri Utami
NPM : 1402030121
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Eliciting Activities (MEAs) Pada Siswa MTs Negeri 3 Medan T.P. 2017/2018.

Nama tersebut di atas adalah benar telah melaksanakan riset di MTsN 3 Medan dari tanggal 26 Januari 2018 s.d 24 Februari 2018 dengan tema "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Eliciting Activities (MEAs) Pada Siswa MTs Negeri 3 Medan T.P. 2017/2018 pada Siswa MTs Negeri 3 Medan T.P. 2017/2018".

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Medan, 24 Februari 2018

Kepala

Hamidi Nasution